

**PEMBELAJARAN LAGU RELIGI DI TAMAN KANAK-KANAK PARAMATA BUNDA KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2020**

# **PEMBELAJARAN LAGU RELIGI DI TAMAN KANAK-KANAK PARAMATA BUNDA KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



- 1. Dr. Muhaemin, M.A.**
- 2. Rosdiana, ST., M.Kom**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samsidar  
NIM : 15.02.07.0003  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar- benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang ditujukan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 28 Februari 2020  
Yang Membuat Pernyataan,



**SAMSIDAR**  
NIM: 15.02.07.0003

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Pembelajaran Lagu Religi Di Taman Kanak-Kanak Paramata Bunda Kota Palopo*" yang ditulis oleh *Samsidar*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 15 02 07 0003, mahasiswa Program Studi *Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Rabu*, tanggal *11 Maret 2020 M* bertepatan dengan *16 RAJAB 1441 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd)*.

Palopo, 17 Februari 2021

### TIM PENGUJI

- |                                       |               |         |
|---------------------------------------|---------------|---------|
| 1. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd          | Ketua Sidang  | (.....) |
| 2. Dr.Fatmaridah Sabani., M.Ag.       | Penguji I     | (.....) |
| 3. Muh.Hajarul Aswad A., S.Pd., M.Pd. | Penguji II    | (.....) |
| 4. Dr.Muhaemin., MA.                  | Pembimbing I  | (.....) |
| 5. Rosdiana, ST., M.Kom.              | Pembimbing II | (.....) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi  
*Pendidikan Islam Anak Usia Dini*



Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.  
NIP 19681231 199903 1014



Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP 19850917 201101 2 018

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas dengan judul “*Pembelajaran Lagu Religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota*”.

Shalawat serta salam semoga senantiasa kepada baginda nabiullah Muhammad saw yang merupakan suri teladan bagi umat Islam. Serta kepada keluarganya, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa berada di jalan-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini memperoleh bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya, dan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I ( Bapak Dr. H. Muammar Arafat, M.H), Wakil Rektor II ( Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, MM ), dan Wakil Rektor III ( Bapak Dr. Muhaemin, MA.) yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan bersama wakil dekan I, wakil dekan II dan wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan.
3. Ibu Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. Selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).
4. Bapak Dr. Muhaemin, MA. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Rosdiana, ST., M.Kom. selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan mengorbankan segala tenaga dan waktu guna memberikan bimbingan dan arahan.
5. Ibu Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag. selaku penguji I dan Bapak Muh. Hajarul Aswad A., S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah meluangkan waktu dan memberi banyak ilmu dan arahan
6. Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo beserta guru-guru dan staf yang telah memberikan bantuan melakukan penelitian.
7. Semua dosen dan staf Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang banyak memberikan motivasi dan partisipasi kepada penulis.
8. Kedua orang tuaku yang tercinta ayah handa Siallo Pallao dan Sampe Ruru, yang telah mengasuh dan membimbing saya dengan penuh kasih sayang serta mendoakanku disetiap waktu, pengorbanan yang telah diberikan kepada saya baik secara moril dan materi.
9. Kepada Teman- teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Palopo Angkatan 2015, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Serta

semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh kesempurnaan sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulisan yang berharga bagi penulis dan bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan serta mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah swt. Amin Ya Rabbal Alamin.



Palopo, 28 Februari 2020

Penulis

Samsidar

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987, dengan beberapa adaptasi.

### 1. Konsonan

Transliterasinya huruf Arab ke dalam huruf Latin sebagai berikut:

| Aksara Arab |              | Aksara Latin       |                           |
|-------------|--------------|--------------------|---------------------------|
| Simbol      | Nama (bunyi) | Simbol             | Nama (bunyi)              |
| ا           | Alif         | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan        |
| ب           | Ba           | B                  | Be                        |
| ت           | Ta           | T                  | Te                        |
| ث           | Sa           | Ş                  | es dengan titik di atas   |
| ج           | Ja           | J                  | Je                        |
| ح           | Ha           | H                  | ha dengan titik di bawah  |
| خ           | Kha          | Kh                 | ka dan ha                 |
| د           | Dal          | D                  | De                        |
| ذ           | Zal          | Ž                  | Zet dengan titik di atas  |
| ر           | Ra           | R                  | Er                        |
| ز           | Zai          | Z                  | Zet                       |
| س           | Sin          | S                  | Es                        |
| ش           | Syin         | Sy                 | es dan ye                 |
| ص           | Sad          | Ş                  | es dengan titik di bawah  |
| ض           | Dad          | đ                  | de dengan titik di bawah  |
| ط           | Ta           | Ṭ                  | te dengan titik di bawah  |
| ظ           | Za           | ẓ                  | zet dengan titik di bawah |
| ء           | ‘Ain         | ‘                  | Apostrof terbalik         |
| غ           | Ga           | G                  | Ge                        |
| ف           | Fa           | F                  | Ef                        |
| ق           | Qaf          | Q                  | Qi                        |
| ك           | Kaf          | K                  | Ka                        |
| ل           | Lam          | L                  | El                        |
| م           | Mim          | M                  | Em                        |
| ن           | Nun          | N                  | En                        |
| و           | Waw          | W                  | We                        |
| ه           | Ham          | H                  | Ha                        |
| ء           | Hamzah       | ‘                  | Apostrof                  |
| ي           | Ya           | Y                  | Ye                        |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun, jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).



## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Aksara Arab |                | Aksara Latin |              |
|-------------|----------------|--------------|--------------|
| Simbol      | Nama (bunyi)   | Simbol       | Nama (bunyi) |
| أ           | <i>Fathah</i>  | A            | A            |
| إ           | <i>Kasrah</i>  | I            | I            |
| أ           | <i>Dhammah</i> | U            | U            |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Aksara Arab |                       | Aksara Latin |              |
|-------------|-----------------------|--------------|--------------|
| Simbol      | Nama (bunyi)          | Simbol       | Nama (bunyi) |
| يَ          | <i>Fathah dan ya</i>  | ai           | a dan i      |
| وْ          | <i>Kasrah dan waw</i> | au           | a dan u      |

Contoh :

كَيْفَ : *kaiifa* BUKAN *kayfa*  
 هَوْلٌ : *haulā* BUKAN *hawla*

## 3. Penelitian Alif Lam

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشمس : *al-syamsu* (bukan: *asy-syamsu*)  
 الزلزلة : *al-zalzalāh* (bukan: *az-zalzalāh*)  
 الفلْسَلَة : *al-falsalah*  
 البلاد : *al-bil du*

#### 4. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Aksara Arab   |   | Aksara Latin |                     |
|---------------|---|--------------|---------------------|
| Harakat huruf | Nama (bunyi)  | Simbol       | Nama (bunyi)        |
| اَ وَا        | <i>Fathah</i> dan <i>alif</i> ,<br><i>fathah</i> dan <i>waw</i> |              | a dan garis di atas |
| إِ            | <i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>                                     |              | i dan garis di atas |
| ئِ            | <i>Dhammah</i> dan <i>ya</i>                                    |              | u dan garis di atas |

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, *u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi *â*, *î*, *û*. Model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh:

مَاتَ : mâtâ  
رَمَى : ramâ  
يَمُوتُ : yamûtu

#### 5. Ta marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu: *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rau ah al-a fâl  
الْمَدِينَةُ الْقَاضِلَةُ : al-madânah al-fâ ilah  
الْحِكْمَةُ : al-hikmah

## 6. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (◌ْ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

|          |            |
|----------|------------|
| رَبَّنَا | : rabbanâ  |
| نَجِّنَا | : najjaânâ |
| الْحَقُّ | : al- aqq  |
| الْحَجُّ | : al- ajj  |
| نُعَمِّ  | : nu'ima   |
| عَدُوُّ  | : 'aduwwun |

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

|           |                                       |
|-----------|---------------------------------------|
| عَلِيٌّ   | : 'Ali (bukan 'aliyy atau 'aly)       |
| عَرَبِيٌّ | : 'Arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby) |

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

|             |             |
|-------------|-------------|
| تَأْمُرُونَ | : ta'mur na |
| النَّوْءُ   | : al-nau'   |
| شَيْءٌ      | : syai'un   |
| أَمْرٌ      | : umirtu    |

## 8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Hadis*, *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI, dipergunakan kata Alquran, namun dalam penelitian naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah apostrof tanpa tanda panjang, kecuali ia merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh:

*Fi al-Qur'an al-Karîm*

*Al-Sunnah qabl al-tadwîn*

## 9. Lafz aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu'af ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ     *dînullah*     بِاللَّهِ     *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ     *hum fî rahmatillâh*

## 10. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan

huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kPapital, antara lain, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

### **11. *Transliterasi Inggris***

Transliterasi Inggris-Latin dalam penyusunan tesis sebagai berikut:

|                         |  |
|-------------------------|--|
| <i>Citizenship</i>      | = Kewarganegaraan                        |
| <i>Compassion</i>       | = Kecharuan atau perasaan haru           |
| <i>Courtesy</i>         | = Sopan santun atau rasa hormat          |
| <i>Creator</i>          | = Pencipta                               |
| <i>Deradicalization</i> | = Deradikalisasi                         |
| <i>Ego identity</i>     | = Identitas diri                         |
| <i>Fairness</i>         | = Kejujuran atau keadilan                |
| <i>Finish</i>           | = Selesai atau akhir                     |
| <i>Fundamen</i>         | = Mendasar atau otentitas                |
| <i>Moderation</i>       | = Sikap terbatas atau tidak berlebihan   |
| <i>Radical</i>          | = Obyektik, sistematis, dan komprehensif |
| <i>Radicalism</i>       | = Radikalisme                            |

|                          |                       |
|--------------------------|-----------------------|
| <i>Radiks</i>            | = Akar                |
| <i>Religious</i>         | = Keagamaan           |
| <i>Respect for other</i> | = Menghormati         |
| <i>Self control</i>      | = Pengendalian diri   |
| <i>Soft approach</i>     | = Kekuatan lembut     |
| <i>Star</i>              | = Awal atau permulaan |
| <i>Tekstual</i>          | = Satu arah           |
| <i>Tolerance</i>         | = Toleransi           |
| <i>Way of life</i>       | = Jalan hidup         |

## 12. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan di bawah ini:

|            |  |
|------------|--|
| swt.,      | = <i>Subhânah wa ta'âlâ</i>            |
| saw.,      | = <i>Sallallâhu 'alaihi wa sallam</i>  |
| Q.S        | = Qur'an, Surah                        |
| Depdikbud  | = Departemen Pendidikan dan Kebudayaan |
| PT         | = Perguruan Tinggi                     |
| PTU        | = Perguruan Tinggi Umum                |
| PTAI       | = Perguruan Tinggi Agama Islam         |
| PTM        | = Perguruan Tinggi Muhammadiyah        |
| UU         | = Undang-undang                        |
| PAI        | = Pendidikan Agama Islam               |
| AIK        | = al-Islam dan Kemuhammadiyah          |
| Kemendagri | = Kementerian Dalam Negeri             |

Kemenag = Kementerian Agama

Kemenristek = Kementerian Riset dan Teknologi

Ortom = Organisasi Otonom



## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                               | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....                  | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                           | <b>iv</b>    |
| <b>PRAKATA</b> .....                                      | <b>v</b>     |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....     | <b>viii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                   | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR AYAT</b> .....                                  | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR HADIS</b> .....                                 | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                 | <b>xix</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                | <b>xx</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                              | <b>xxi</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                      | <b>xxii</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                  |              |
| A. Latar Belakang Masalah.....                            | 8            |
| B. Rumusan Masalah .....                                  | 8            |
| C. Tujuan Penelitian .....                                | 8            |
| D. Manfaat Penelitian .....                               | 8            |
| E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan..... | 9            |
| F. Ruang Lingkup Pembahasan.....                          | 10           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                                |              |
| A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....                | 11           |
| B. Kajian Pustaka .....                                   | 14           |
| 1. Pembelajaran lagu religi.....                          | 14           |
| 2. Lagu Religi.....                                       | 18           |



|                         |    |
|-------------------------|----|
| C. Kerangka Pikir ..... | 20 |
|-------------------------|----|

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 22 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....    | 23 |
| C. Sumber Data.....                     | 23 |
| D. Instrumen Penelitian.....            | 24 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....         | 25 |
| F. Pemeriksaan Keabsahan Data .....     | 27 |
| G. Teknik Analisis Data.....            | 39 |

### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

|  |    |
|--|----|
| A. Deskripsi Data.....   | 31 |
| B. Analisis Data .....   | 33 |
| 1. Sejarah Umam Taman Kanak-Kanak Paramata Bunda Kota<br>Palopo.....   | 33 |
| 2. Visi .....  | 34 |
| 3. Misi .....  | 34 |
| 4. Tujuan PendidikanTaman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota<br>Palopo .....  | 34 |
| 5. Table keadaan sekolah .....   | 36 |
| 6. Proses Pembelajaran Lagu Religi di Taman Kanak-kanak Paramata<br>Bunda Kota Palopo .....                        | 40 |
| 7. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Lagu Religi<br>Ditaman Kanak-Kanak Paramata Bunda Kota Palopo..... | 56 |
| C. Keterbatasan Penelitian.....  | 58 |

### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 59 |
| B. Saran.....       | 60 |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>61</b> |
|-----------------------------|-----------|

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

1. QS. Al-Luqman/12-15.31 ..... 3
2. QS. At-Tahrim/6: 66 ..... 4
3. Q.S. An-Nahl/16.78 ..... 5



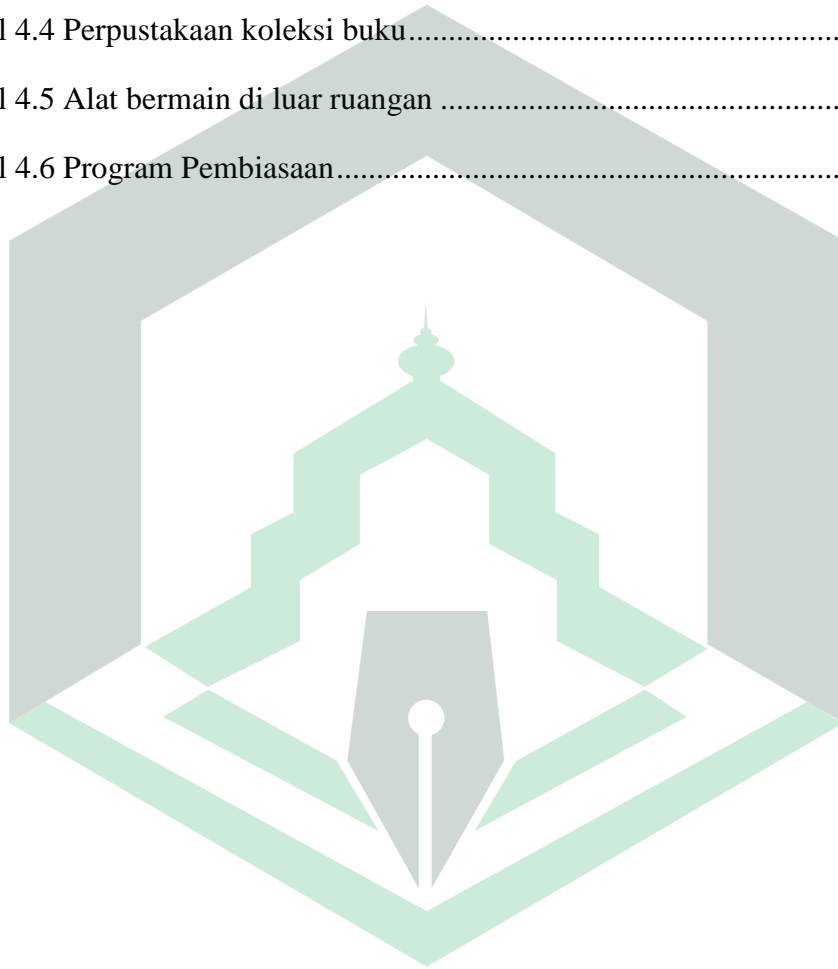
## DAFTAR KUTIPAN HADIS

1. Hadis Tentang memuliakan Anak..... 4



## DAFTAR TABEL

| Tabel  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 4.1 Sarana Sekolah .....               | 36      |
| Table 4.2 Prasarana Sekolah .....            | 36      |
| Tabel 4.3 Ruang Kelas .....                  | 37      |
| Tabel 4.4 Perpustakaan koleksi buku .....    | 38      |
| Tabel 4.5 Alat bermain di luar ruangan ..... | 38      |
| Tabel 4.6 Program Pembiasaan.....            | 39      |



## DAFTAR GAMBAR

| Gambar  | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....                 | 20      |
| Gambar 4.1 Dokumentasi Kondisi Awal Sebelum Berbaris..... | 41      |
| Gambar 4.2 Anak Bernyanyi Jari Jempol .....               | 43      |
| Gambar 4.3 Anak Membaca Surah Alfatihah dan An-naba ..... | 44      |
| Gambar 4.4 Anak Sedang Menyebutkan Ikrar Santri .....     | 46      |
| Gambar 4.5 Anak Menyanyikan Lagu Asmaul Husna .....       | 46      |
| Gambar 4.6 Persiapan Anak Masuk Kelas.....                | 47      |



## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran  | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Lagu Religi .....                   | 63      |
| Lampiran 2. RPPH TK Paramata Bunda .....        | 64      |
| Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian .....         | 70      |
| Lampiran 5. Surat Keterangan Wawancara .....    | 71      |
| Lampiran 7. Hasil Dokumentasi berupa Foto ..... | 75      |
| Lampiran 8. Riwayat Hidup .....                 | 81      |



## ABSTRAK

**Samsidar, 2020.** Pembelajaran Lagu Religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Kota Palopo, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. dibawah bimbingan Dr. Muhaemin, MA dan Rosdiana, ST., M. Kom

Permasalahan pokok penelitian ini adalah tentang pembelajaran lagu religi dalam proses pembelajaran nilai-nilai agama pada anak di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo, Jl. Sultan Hasanuddin Kecamatan Wara Utara Kota Palopo Propinsi Sulawesi selatan. Adapun sub pokok masalahnya adalah 1. Bagaimana proses pembelajaran lagu religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo?, 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran lagu religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo?. Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mengetahui bagaimana proses pembelajaran lagu religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo, 2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran lagu religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1. Menggunakan lagu religi dalam proses pengembangan karakter atau dalam proses pembelajaran nilai-nilai agama pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo sangat baik anak dapat membedakan perilaku baik dan buruk serta anak dapat menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran lagu religi ini sangat baik diterapkan khususnya pada Taman Kanak-Kanak yang bernuansa religius dan juga dapat digunakan di sekolah umum. 2. Faktor pendukung yaitu dengan tersedianya alat musik dan Sumber Daya Manusia yang memadai, sedangkan faktor penghambat yaitu ketika anak belum bisa menghafal lagu religi yang di berikan, anak didik belum bisa menyebut kata perkata di karenakan masi cadel dan merasa malu ketika dipanggil gurunya untuk maju di depan kelas bernyanyi.

**Kata kunci:** Pembelajaran Lagu Religi; Pendidikan Anak Usia Dini; Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo

## ABSTRACT

**Samsidar, 2020.** *Learning Religious Songs in Paramata Bunda City Kindergarten Palopo. Thesis of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training in Islamic Education Study Program Early Childhood Children in Palopo City, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Under the guidance of Dr. Muhaemin, MA and Rosdiana, ST., M. Kom*

*The main problem of this research is about learning religious songs in the learning process of religious values in children in Paramata Bunda Kindergarten, Palopo City, Jl. Sultan Hasanuddin, Wara Utara District, Palopo City, South Sulawesi Province. The sub-main problems are 1. How is the process of learning religious songs in Paramata Bunda Kindergarten Palopo City? 2. What are the supporting and inhibiting factors for learning songs of leligi in Paramata Bunda Kindergarten Palopo City? This study aims to: 1. Know how the learning process of religious songs in Kindergarten Paramata Bunda Palopo City, 2. To find out what are the supporting and inhibiting factors in the learning process of religious songs in Paramata Bunda Kindergarten Palopo City. The type of research used is descriptive qualitative research. The subjects of this study were all educators in the Kindergarten Kindergarten, Paramata Bunda, Palopo City. From the results of the research it can be concluded that: 1. Using religious songs in the process of character development or in the process of learning religious values in Early Childhood in Paramata Bunda Kindergarten, Palopo City is very good, children can distinguish good and bad behavior and children can apply them In everyday life, learning religious songs is very well applied, especially in kindergartens which have religious nuances and can also be used in public schools. 2. The supporting factor is the availability of musical instruments and adequate human resources, while the inhibiting factor is that when the child cannot memorize the religious song given, students cannot mention the words because they are still slurred and feel embarrassed when the teacher calls them to advance in front of the singing class.*

**Key words:** *Early childhood education programs; ; Kindergarten Paramata Mother of Palopo City; Learning Religious Songs*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Umumnya pendidikan di Indonesia pada praktek pembelajaran didominasi pada pengembangan kemampuan intelektual (*kognitif*) dan dianggap kurang dalam proses pengembangan moral, sedangkan pendidikan moral merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Seseorang dengan pengetahuan intelektualnya tinggi bisa saja menjadi seorang yang tidak produktif dan membahayakan orang lain jika moralitasnya rendah. Sementara itu kenyataan sosial saat ini menunjukkan berbagai macam kasus pelanggaran dalam kehidupan sehari-hari. Krisis moral pada generasi penerus sekarang ini menjadi bagian yang sangat mempengaruhi lahirnya bentuk kenakalan yang sudah merupakan fenomena di masyarakat. Dari bentuk kenakalan yang tidak hanya merugikan diri sendiri, tetapi juga sampai merugikan dan meresahkan masyarakat luas. Lebih memprihatinkan lagi tidak sedikit melibatkan orang-orang terdidik, bahkan melibatkan anak-anak di bawah umur.

Ada begitu banyak alasan mengapa penanaman akhlak sangat perlu dimulai sejak usia dini, hal tersebut dapat dibuktikan dengan fenomena yang terjadi sekarang ini dimana moral anak sudah mulai rusak bahkan bisa dikatakan hampir hilang. Salah satu faktor penyebab terjadinya krisis moral dan krisis agama pada masa dewasa tersebut adalah karena nilai-nilai agama yang kurang tertanamkan dengan efektif atau tidak memperoleh pendidikan agama yang

memadai dimasa kanak-kanaknya. Oleh karena itu, sejak dini idealnya anak-anak harus memperoleh pendidikan baik yang diberikan oleh keluarga, guru, atau masyarakat.

Pendidikan anak usia dini salah satu kawasan yang harus dikembangkan adalah nilai moral, karena dengan diberikannya pendidikan nilai dan moral sejak uisa dini, diharapkan pada tahap perkembangan selanjutnya anak akan mampu membedakan baik, buruk, benar salah sehingga ia dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Ini akan berpengaruh pada mudah tidaknya anak di terima oleh masyarakat disekitar kita dalam hal bersosialisai.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 Bab II pasal 3, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, berujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia , sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Berdasarkan uraian di atas peran Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting utamanya dalam proses pengembangan berbagai potensi anak, tidak hanya yang bersifat kasat mata saja, namun keseluruhan aspek perkembangan terhadap anak harus diperhatikan. Terkadang orang tua atau guru hanya memerhatikan perkembangan kognitifnya saja, dan tidak memerhatikan aspek perkembangan lainnya. Sehingga anak sulit untuk membedakan perbuatan baik dan buruk, tanpa menyadari bahwa ajaran agama juga merupakan kebutuhan utama yang merupakan

---

<sup>1</sup> Otib Satibi Hidayat, "Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama," in *Hakikat Perkembangan Moralitas Anak Usia Dini*, vol. 1 (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), 1–73, <http://repository.ut.ac.id/4689/>.

salah satu pedoman hidup agar manusia hidup teratur, damai, sejahtera dan bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam QS. Al-Luqman/12-15:31 dijelaskan bahwa:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ ۖ وَهَنَّا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَلَّهُ ۖ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾ وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي ۖ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ ۖ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۚ وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۚ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ ۚ إِلَىٰ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ مَرْجِعِكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Terjemahnya: “Dan Sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, Yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. dan Barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), Maka Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan Barangsiapa yang tidak bersyukur, Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun[1180]. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.[1180] Maksudnya: Selambat-lambat waktu menyapih ialah setelah anak berumur dua tahun.<sup>2</sup>

Perlunya pengenalan nilai-nilai agama kepada anak sebagai pendidik pertama yakni orang tua perlu mengenalkan nilai-nilai agama kepada anaknya karena orang tua atau keluarga merupakan guru pertama dan utama bagi anak.

<sup>2</sup> Dep. Agama RI “ Al-Qurqan Terjemahan dan Tafsir Perkat”( Jakarta, 2010 h.412)

Sebagaimana hadis Nabi Saw, yang di riwayatkan oleh imam Ibnu Majah dari sahabat Anas bin Makik r.a:

وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: {أَكْرُمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا آدَابَهُمْ}.

Terjemahannya: “Muliakanlah anak-anak kalian dan ajarilah mereka tata krama.”

Hadis ini diriwayatkan oleh imam Ibnu Majah dari sahabat Anas bin Malik r.a.<sup>3</sup>

Walaupun peran orang tua sangatlah besar dalam pengembangan moral agama pada anaknya, juga peran guru tidaklah kecil dalam mengenalkan nilai-nilai agama pada anak didiknya, utamanya pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini karena Pendidikan Anak Usia Dini merupakan lembaga pertama bagi seorang anak dalam memperoleh pendidikan maka dari itu pendidikan anak usia dini sangat tepat untuk menumbuhkan nilai keagamaan peserta didik, seorang guru harus berupaya dengan berbagai cara dalam membimbing anak didiknya agar mempunyai kepribadian yang baik yang dilandasi dengan nilai-nilai agama. Sehingga anak dapat belajar membedakan perilaku yang baik dan yang buruk.

Dalam QS. At-Tahrim/6: 66 dijelaskan bahwa:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦٦﴾

Terjemahnya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras,

<sup>3</sup> Azhariah Fatia, “Hak Dan Perlindungan Anak Dalam Perspektif Hadis” jurnal JURIS Volume 10, No. 1 (Juni 2011) Staf Pengejar pada Jurusan Syariah STAIN Batusangkar, file:///C:/Users/user/Downloads/921-3187-1-PB.pdf.

dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.<sup>4</sup>

Dampak positif jika penanaman nilai-nilai agama/akhlak diterapkan terhadap anak usia dini adalah dapat menjadi benteng pertahanan diri bagi anak yang sangat mudah meniru apa yang dilihat dan disukainya. Sehingga, pola hidup anak akan terkontrol oleh rambu-rambu yang telah digariskan agama dan dapat menyelamatkan anak agar tidak terjerumus dalam jurang keterbelakangan mental dan mempunyai kepribadian yang baik pula.

Dalam QS. An-Nahl/16: 78 dijelaskan bahwa:

أَفَمَنْ تَخْلُقُ كَمَنْ لَا تَخْلُقُ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ﴿٧٨﴾

Terjemahnya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, orangtua dan para guru harus bekerja sama dalam membangun karakter anak dengan mengajarkan dan mengenalkan mereka tentang pentingnya pengenalan nilai-nilai agama/akhlak dalam pembentukan suatu karakter sehingga kehidupan anak akan menjadi lebih terarah. Utamanya guru atau pendidik karena pada dasarnya saat ini proses pembelajaran nilai-nilai agama terkesan kurang efektif dan membosankan karena metode pembelajaran yang kurang menarik perhatian anak didik untuk semangat dalam belajar, dalam proses pembelajaran guru harus memiliki metode pembelajaran yang kreatif dan bervariasi agar anak didik menjadi termotivasi dan tidak bosan dalam mengikuti mata pelajaran.

<sup>4</sup> Dep. Agama RI “*Al-Qurqan Terjemahan dan Tafsir Perkat*” ( Jakarta, 2010 h.560)

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Surabaya: Fajar Mulya. 2009). h.275

Anak adalah individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahap usianya oleh karena itu upaya-upaya dari pengembangan anak usia dini hendaknya dilakukan melalui belajar dan bermain, misalnya bernyanyi atau mendengarkan lagu karena hal ini merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak dengan mendengarkan lagu mereka merasa terhibur dapat membangun semangat belajar dan mudah dalam mengingat pelajaran. karena kegiatan yang menyenangkan bagi anak dapat meningkatkan minat belajar anak.

Masitoh dalam Eva Kurnia Dewi, menyatakan bahwa hampir keseluruhan penyampaian materi dilakukan dengan kegiatan bermain sambil belajar dan kegiatan belajar dilakukan dengan bernyanyi, karena bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat erat kaitannya dengan dunia anak dan sangat mendukung dalam proses perkembangan pengetahuan anak. Lagu, nada dan irama merupakan kesatuan utuh disaat kegiatan bernyanyi berlangsung. Kegiatan bernyanyi masih yang paling digemari oleh anak ketika belajar di kelas maupun di luar kelas oleh karena itu para guru anak usia dini sangat memanfaatkan kegiatan ini sebagai alat penyampaian pesan atau sarana efektif dan terbaik dikala anak sedang dalam proses belajar.<sup>6</sup>

Salah satu cara untuk membentuk karakter anak-anak adalah dengan cara memperkenalkan lagu anak-anak yang bermuatan nilai-nilai positif dan pesan moral di dalamnya. Selain tidak membuat anak-anak merasa bosan atau jenuh,

---

<sup>6</sup> Eva Kurnia Dewi, "Pemanfaatan Lagu-Lagu Populer Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak (Studi Kasus Di TK Negeri Pembina Centeh Bandung Tahun Ajaran 2015-2016)," *Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 2, no. 2 (June 6, 2017): 18–25, <https://doi.org/10.22460/ts.v2i2p18-25.331>.

anak akan menjadi semangat belajar dan merasa terhibur sehingga mudah dalam mengingat pelajaran.

Seperti di Taman kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo, anak didik di ajarkan dasar-dasar nilai agama yang baik. Anak diajarkan hidup disiplin, misalnya anak mengucapkan salam saat masuk dan keluar rumah, mencium tangan ayah ibu saat berangkat dan pulang sekolah, berkata sopan kepada sesama teman dan orang di sekitarnya, mengucapkan permisi dan meminta maaf saat melakukan kesalahan anak juga diajarkan melaksanakan sholat dan mengaji. Lebih menarik lagi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda proses pembelajaran diawali dengan musik dan lagu yang berisikan nilai-nilai agama atau pesan-pesan moral.

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo pemilihan lokasi ini berdasarkan hasil observasi pada saat melaksanakan PLP (Program Latihan Profesi) yang dilaksanakan peneliti. Pada saat melaksanakan PLP, di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo pada proses pembelajaran diawali dengan musik dan lagu yang berisikan nilai-nilai agama atau pesan-pesan moral. Maka dari itu peneliti tertarik meneliti pembelajaran lagu lagu religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian deskriptif. Peneliti ingin mencoba mengungkap *Pembelajaran Lagu Religi Di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo*.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembelajaran Lagu Religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Lagu Religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembelajaran lagu religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran lagu religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak terkait, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan kepada dunia pendidikan khususnya PAUD dalam meningkatkan mutu SDM tentang pengenalan nilai agama Islam melalui lagu religi untuk Anak Usia Dini.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi Guru



Sebagai bahan masukan dan rujukan dalam mengembangkan pengenalan nilai agama melalui lagu kepada anak.

b. Bagi Siswa

Sebagai salah satu teknik dalam mengenal nilai-nilai agama melalui lagu religi.

### ***E. Definisi Oprasional dan Ruang Lingkup Pembahasan***

#### ***1. Definisi Oprasional Variabel***

##### **a. Pembelajaran Lagu Religi**

Pembelajaran Lagu Religi adalah suatu upaya yang dilakukan guru melalui lagu religi yang bertujuan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efisien dan efektif.

##### **b. Lagu Religi**

Lagu religi adalah sebuah lagu yang berisikan tentang pesan atau nasehat positif yang berkaitan dengan nilai-nilai agama. Nilai-Nilai Agama yaitu keseluruhan tantangan yang mengatur perbuatan, tingkah laku, sikap dan kebiasaan manusia berdasarkan pada ajaran nilai, prinsip, norma dan agama yang dianutnya. Nilai-nilai agama islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan tatanan yang mengatur perbuatan, tingkah laku, sikap dan kebiasaan anak dalam masyarakat berdasarkan pada ajaran nilai, prinsip dan norma yang berlaku. Aspek yang akan diamati adalah tingkat pencapaian

perkembangan anak sesuai dengan Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014.

#### **F. Ruang Lingkup**

Penelitian ini adalah penelitian yang dilaksanakan pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo dalam proses pembelajaran lagu religi.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### ***A. Penelitian Terdahulu yang Relevan***

Beberapa peneliti yang telah dilakukan dan dianggap relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fifi Nur Rokhmah (2014) dalam penelitiannya yang berjudul (*Nilai – nilai Pendidikan islam Dalam Syair-Syair Lagu Wali Band (Kajian tentang album lagu Sholawat)*). Porwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Purwokerto. <sup>1</sup>

Rumusan masalah penelitian ini adalah “nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam syair-syair lagu religi Wali Band dalam album Ingat Sholawat?” Kemudian penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau library research. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer, yaitu syair-syair lagu religi Wali Band dalam album “Ingat Sholawat”, dan sumber data sekunder yaitu berupa buku-buku, majalah, dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini untuk memperkuat pendapat dan melengkapi hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Kemudian dalam penelitian ini penulis menggunakan kerangka teori Hermeneutika Paul Ricoeur. Hasil penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan

---

<sup>1</sup> Fifi Nur Rokhmah, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair-Syair Lagu Religi Wali Band (kajian Tentang Album Ingat Sholawat)” (skripsi, IAIN Purwokerto, 2014), <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1197/>.

Islam dalam syair-syair lagu religi Wali Band di album “Ingat Sholawat” meliputi nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan ibadah, dan nilai pendidikan akhlak. Dalam album “Ingat Sholawat” terdapat lima lagu, yaitu lagu yang berjudul Ya Allah, Tuhan, Mari Sholawat, Tobat Maksiat (*Tomat*), dan Aku Cinta Allah. Semua syair lagu dalam album “Ingat Sholawat” mengandung ketiga nilai pendidikan Islam, kecuali dalam lagu Aku Cinta Allah hanya terdapat nilai pendidikan aqidah dan nilai pendidikan akhlak.

2. Fatikha Safitri (2013) dalam penelitiannya yang berjudul (Nilai – Nilai Pendidikan Islam Dalam Lirik Lagu Religi Karya Annur Rafiq Lil Firdaus (Opick) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), karena data-data yang diperoleh merupakan data yang tertulis berupa buku, jurnal maupun terbitan yang lainnya. Sumber data primer yang digunakan berupa teks dari lirik lagu religi Opick pada tahun 2005 yang diproduksi oleh PT Aquarius, dan untuk sumber primer menggunakan buku-buku, surat kabar, maupun artikel. Kemudian setelah itu dilakukan analisis isi (*content analysis*) dari lirik lagu yang dianalisis, adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan analisis data. Setelah penelitian ini dilakukan, penulis memperoleh hasil penelitian bahwa didalam lirik lagu Opick pada album Istighfar terdapat nilai pendidikan Islam diantaranya, nilai pendidikan aqidah (*keimanan*), nilai pendidikan ibadah dan nilai pendidikan akhlakul karimah. Nilai-nilai tersebut merupakan landasan pokok didalam pendidikan Islam. Selain itu lirik lagu religi

---

<sup>2</sup> Fatikha Safitri, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Lirik Lagu Religi Karya Annur Rofiq Lil Firdaus (Opick)” (s1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), <http://eprints.ums.ac.id/24625/>.

karya Opick dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar pendidikan Islam karena didalamnya mencakup adanya pesan yang baik dan mendidik bagi pendengarnya, praktis dan sederhana, bersifat fleksibel dapat digunakan kapan saja serta dapat memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik.

3. Anita Ahsanah (2018) dalam penelitiannya “Implementasi Nilai Karakter Melalui Metode Bernyanyi Untuk Anak Usia Dini Di Tk Satya Dharma Sudjana Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah” Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang melibatkan 1 orang guru sedangkan objek penelitiannya adalah implementasi nilai karakter melalui metode bernyanyi untuk anak usia dini di TK Satya Dharma Sudjana Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai karakter melalui metode bernyanyi adalah sebagai berikut : (1) menentukan lagu sesuai dengan tema, (2) menggunakan nada lagu yang familiar dikalangan peserta didik, (3) memperkenalkan lagu kepada peserta didik, (4) menyanyikan lagu secara bersama-sama dengan gerak tubuh yang sesuai. Penelitian ini menggambarkan bahwa keempat cara dalam mengimplementasikan nilai karakter melalui metode bernyanyi untuk anak usia dini tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam proses mengimplementasikan nilai karakter.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Anita Ahsanah (2018), “Implementasi Nilai Karakter Melalui Metode Bernyanyi Untuk Anak Usia Dini Di Tk Satya Dharma Sudjana Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1440 H / 2018), [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/530/1/Anita%20ahsanah%20%20%20%286%29.Pdf](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/530/1/Anita%20ahsanah%20%20%20%286%29.Pdf).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terlihat bahwa penerapan lagu dalam kegiatan pembelajaran di kelas memberikan respon dan hasil yang positif kepada tingkat pembelajaran anak.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu yang relevan menggunakan lagu religi orang dewasa. Sedangkan penelitian yang akan di lakukan peneliti walaupun sama-sama menggunakan lagu religi namun penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti ini yaitu menggunakan lagu religi anak.
2. Jenis penelitian yang digunakan peneliti diatas yaitu penelitian kepustakaan (*library research*) sedangkan jenis penelitian yang akan peneliti lakukan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif.
3. Lokasi penelitian  
Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo Jl. Pattimura Kecamatan Wara Utara Kota Palopo Propinsi Sulawesi Selatan.

## **B. Kajian Pustaka**

### **1. Pembelajaran Lagu Religi**

Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (*enam*) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>4</sup>

Piaget memfokuskan diri pada aspek cara berpikir anak tentang isu-isu moral. Cara yang dilakukannya adalah mengamati dan mewawancarai kelompok anak usia 4-12 tahun yang terlibat dalam suatu permainan. Ia mempelajari bagaimana anak-anak itu menggunakan dan memandang aturan yang ada dalam permainan tersebut. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada mereka berkisar tentang isu-isu moral, seperti pencurian, berbohong, hukuman, dan keadilan. Melalui pendekatan perkembangan kognitif, seperti halnya yang dilakukan Piaget, Lawrence Kohlberg mengembangkan teori tentang perkembangan penalaran moral. Kohlberg memilih mempelajari alasan-alasan yang mendasari respons-respons moral. Dengan kata lain, Kohlberg memilih mendalami struktur proses berpikir yang terlibat dalam penalaran moral.<sup>5</sup>

Berdasarkan temuan di lapangan isu-isu moral yang paling menonjol seperti keadilan yang dimana anak di perlakukan dengan adil yaitu ketika melaksanakan kegiatan anak secara bergiliran melakukan kegiatan tersebut misalnya ketika, pada saat apael dan menyayikan lagu asmaul husan anak secara bergiliran di panggil naik ke atas panggung untuk bernyayi, menghafal surah-surah dan pada saat proses pembelajaran di sentra imtaq ketika melakukan praktek sholat anak-anak mendapat giliran mulia dari berwuduh,

---

<sup>4</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini," 2014, <http://paud.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/04/Permendikbud-137-tahu-2014.pdf>.

<sup>5</sup> Hidayat, "Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama."

mengumandangkan adzan iqomah, dan jadi imam di lakukan secara bergantian atau bergiliran setiap harinya.

Lickona dalam Hidayat, menyatakan bahwa untuk mendidik moral anak sampai pada tataran moral diperlukan tiga proses pembinaan yang berkelanjutan, yaitu (1) mulai dari proses *moral knowing*, (2) *moral feeling*, hingga (3) *moral action*. Ketiganya harus dikembangkan secara terpadu dan seimbang.<sup>6</sup>

Seperti fakta temuan di lapangan anak mampu memahami merasakan dan mengerjakan nilai-nilai kebijakan, sebagai contoh kecil kerika anak hendak, keluar atau masuk rumah anak dapat mengucapkan salam, sebelum memlulai dan mengakhiri suatu kegiatan terdahulu membaca doa, meminta maaf ketika berbuat salah, mengucapkan permisi dan masih banyak lagi.

Demikian pembelajaran lagu religi, bagi anak usia dini merupakan dasar untuk menyiapkan anak mengenal, memahami, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya agar anak dapat membedakan prilaku baik dan buruk yang di landasi dengan norma yang berlaku.

Adapun fungsi dan tujuan pendidikan agama islam bagi anak usia dini yaitu:

a. Fungsi

- 1) Pengembangan: untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

---

<sup>6</sup> ibid.



- 3) Penyesuaian mental untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
  - 4) Perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan, dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
  - 5) Pencegahan yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
  - 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya.
  - 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.
- b. Tujuan
- Untuk membantu pembentukan akhlak yang mulia.
- 1) Persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan akhirat.
  - 2) Persiapan untuk mencari rejeki dan pemeliharaan segi kemanfaatan.
  - 3) Menumbuhkan semangat ilmiah pada pelajar dan memuaskan keinginan tahu untuk mengetahui dan memungkinkan ia mengkaji ilmu demi ilmu itu sendiri.

- 4) Menyiapkan pelajar dari segi profesional, tekhnis, supaya dapat menguasai profesi tertentu, dan keterampilan tertentu agar ia dapat mencari rezeki dalam hidup di samping memelihara segi kerohanian.<sup>7</sup>

Anak usia dini memiliki kecenderungan akan semua hal yang menyenangkan baginya, dan itulah yang menjadi perhatian anak-anak. Daya tangkap dan daya ingatan anak terhadap perkataan masih sangat lemah, memuncaknya emosi yang ditandai dengan munculnya rasa takut, dan perasaan lain yang berlebihan, serta peledakan emosi tanpa alasan, serta perbendaharaan kata anak masih sangat sedikit. Oleh sebab itu diperlukan teknik dalam hal ini penggunaan lagu yang sesuai dengan karakteristik anak tersebut.

## **2. Lagu Religi**

Lagu adalah keanekaragaman nada atau suara yang berirama lagu juga merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal biasanya diiringi dengan alat musik untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan yang mengandung irama. Sedangkan lagu religi adalah sebuah lagu yang berisikan tentang pesan positif yang berkaitan dengan nilai agama.

Endraswara dalam Petir Lalang Bhawono, lagu anak anak adalah lagu yang bersifat riang dan mencerminkan nilai etik luhur.<sup>8</sup> Jadi lagu anak adalah lagu

---

<sup>7</sup> Jasuri, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini, (Jurnal Madaniyah Edisi VIII, Januari 2015) <https://media.neliti.com/media/publications/195070-ID-pembelajaran-pendidikan-agama-islam-pada.pdf>.

<sup>8</sup> Petir Lalang Bhawono, “Metode Pembelajaran Lagu Pada Anak Usia Dini SPS Pos Paud Di Kecamatan Godean”, Jurusan Pendidikan Seni Music Fakultas Bahasa Danseni Universitas Negeri Yogyakarta 2012.  
<https://eprints.uny.ac.id/27492/1/Petir%20Lalang%20Bhawono%2C%2007208244003.pdf>.  
19/02/2020

yang bersifat ceria, mempunyai bahasa sederhana yang sesuai dengan pikiran anak-anak dan memiliki makna nilai-nilai positif yang dapat memberikan pembelajaran terhadap anak. Lagu religi adalah lagu yang terkait oleh pembelajaran agama, dimana isi tiap-tiap bait itu mengandung nilai-nilai ajaran Tuhan semesta alam dan membawa ajaran pada kebaikan.<sup>9</sup>

Melalui lagu religi anak lebih muda dalam mengenal dan mengetahui nilai-nilai agama serta dapat menerapkan di dalam kehidupan sehari-harinya. Bernyanyi adalah suatu pendekatan pembelajaran secara nyata yang mampu membuat anak senang dan bergembira. Bernyanyi jika digunakan dalam salah satu metode dalam penanaman nilai moral atau agama dapat dilakukan melalui penyisipan makna pada syair atau kalimat-kalimat yang ada dalam lagu tersebut.

Otib Satibi Hidayat dalam Wuri Wuryandani, lagu yang baik untuk kalangan anak-anak harus memperhatikan kriteria sebagai berikut:

- a. Syair kalimatnya tidak terlalu panjang
- b. Muda dihafal oleh anak
- c. Ada misi pendidikan
- d. Sesuai dengan karakter dan dunia anak
- e. Nada yang diajarkan muda di kuasai anak.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Lilis mukhlisoh, "Pemanfaatan Lagu Religi Dalam Meningkatkan Keagamaan Siswa di SDN I sukaraja kabupaten sukabumi", Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2013 file:///C:/Users/usr/AppData/Local/Temp/Lilis.pdf. 14/05/2019

<sup>10</sup> Wuri Wuriandani, "Memebangun Karakter Bangsa Melalui Penanaman Niali Nasionalisme Untu Anak Usia Dini" Dosen PPSD, FIP, UNY. 2014  
[https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/55340540/Wuri\\_Wuryandani\\_MEMBANGUN\\_KARAKTER\\_BANGSA\\_MELALUI\\_PENANAM.pdf?response-content-](https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/55340540/Wuri_Wuryandani_MEMBANGUN_KARAKTER_BANGSA_MELALUI_PENANAM.pdf?response-content-)

### C. Kerangka Pikir

Gambaran kerangka pikir sebagai berikut:



Di Taman kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo anak diajarkan dasar-dasar nilai agama yang baik anak diajarkan hidup disiplin, misalnya anak mengucapkan salam saat masuk dan keluar rumah, mencium tangan ayah ibu saat berangkat dan pulang sekolah, berkata sopan kepada sesama teman dan orang di sekitarnya, mengucapkan permisi dan meminta maaf saat melakukan kesalahan anak juga diajarkan melaksanakan sholat dan mengaji . Lebih menarik lagi di

Taman Kanak-kanak Paramata Bunda proses pembelajaran diawali dengan musik dan lagu yang berisikan nilai- nilai agama atau pesan- pesan moral.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian deskriptif. Peneliti ingin mencoba mengungkap *Pembelajaran Lagu Religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo.*



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Jenis Penelitian***

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran lagu khususnya lagu religi anak pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo. Gambaran pelaksanaan ini merupakan hasil studi lapangan tentang metode pembelajaran lagu anak pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo. Penelitian ini memaparkan tentang tujuan, materi, metode, dan proses pembelajaran Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis fakta atau gejala-gejala yang terjadi di masyarakat secara faktual menggambarkan tentang keadaan yang berlangsung secara cermat. Metode ini menekankan gambaran obyek yang diselidiki dalam keadaan sekarang. Dalam penelitian ini dilakukan dua prinsip studi kerja, yaitu dengan studi kepustakaan dan studi lapangan. Studi kepustakaan dilakukan dengan mencari buku, artikel dan profil yang berhubungan dengan metode pembelajaran lagu anak pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palapo baik itu dari perpustakaan, buku pribadi, buku kurikulum serta artikel internet. Adapun studi lapangan dilakukan dengan cara observasi dan

wawancara kepada informan di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo Jl. Sultan Hasanuddin Kecamatan Wara Utara Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan yang di laksanakan selama kurang lebih satu bulan. Pemilihan lokasi ini disebabkan berdasarkan hasil observasi awal pada saat melakukan PLP (Program Latihan Profesi) peneliti melihat bahwa di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo anak diajarkan dasar-dasar nilai agama yang baik, anak diajarkan hidup disiplin, misalnya anak mengucapkan salam saat masuk dan keluar rumah, mencium tangan ayah ibu saat berangkat dan pulang sekolah, berkata sopan kepada sesama teman dan orang di sekitarnya, mengucapkan permisi dan meminta maaf saat melakukan kesalahan anak juga diajarkan melaksanakan sholat dan mengaji.

Lebih menarik lagi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda proses pembelajaran diawali dengan musik dan lagu yang berisikan nilai-nilai agama atau pesan-pesan moral. Maka dari itu peneliti tertarik meneliti pembelajaran lagu lagu Religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Tersebut.

### **C. Sumber Data**

#### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung oleh peneliti melalui observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah:

- a) Sumber data yang diperoleh dari pengajar dan kepala sekolah di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo.
- b) Kegiatan pembelajaran yang berlangsung
- c) Video dan foto
- d) Wawancara melalui tenaga pengajar/kepala sekolah di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data secara tidak langsung memberikan keterangan yang bersifat melengkapi data primer. Sumber data primer pada penelitian ini berupa dokumen, atau arsip yang meliputi Kurikulum, Rencana Kegiatan Harian (RKH), Instrument Penilaian anak, studi pustaka yang berupa buku buku Pedoman PAUD dan Kurikulum dan catatan penting lainnya yang berkaitan dengan anak yang di teliti di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo.

### D. *Instrumen Penelitian*

1. Lagu religi apa sajakah yang sering dinyanyikan di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda?
2. Apa alasan guru memilih lagu religi dalam proses pembelajaran?
3. Media apa sajakah yang digunakan guru dalam pembelajaran lagu religi?
4. Kapan lagu religi itu dinyanyikan?
5. Mengapa guru menggunakan lagu religi dalam proses pembelajaran?
6. Apakah proses pembelajaran lagu religi disesuaikan dengan proses pembelajaran pada umumnya?



7. Apakah lirik lagu yang dinyanyikan disesuaikan dengan pesan moral yang ingin disampaikan atau sekedar dinyanyikan saja?
8. Apakah ada pengaruh intensitas anak dalam menyanyikan lagu religi dengan moralitas anak?
9. Apakah lagu religi yang dinyanyikan anak didik itu termasuk penilaian keberhasilan pembelajaran atau menjadi tolak ukur dalam proses pembelajaran?
10. Apakah manfaat lagu religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo?
11. Apa tujuan pembelajaran lagu religi pada proses pembelajaran?
12. Bagaimana guru guru dalam merancang pembelajaran lagu religi?
13. Bagaimana pendekatan terhadap anak dalam proses pembelajaran lagu religi?
14. Bagaimana cara guru dalam menyampaikan makna yang terkandung dalam lagu religi?
15. Bagaimana respon anak dalam proses pembelajaran lagu religi?
16. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran lagu di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo?

#### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi wawancara dan dokumentasi. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

## 1. Observasi.

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi. Peneliti melakukan penelitian dengan cermat selama proses pembelajaran lagu anak pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo. Dalam proses pengamatan langsung digunakan alat bantu dan kamera foto dan video untuk merekam hasil yang diamati. Observasi dilakukan dengan cara terjun langsung ke lembaga Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo yang akan diteliti. Untuk memperoleh data-data yang akurat serta melakukan pengamatan melalui media video dan foto yang merupakan dokumentasi dari pembelajaran lagu anak khususnya lagu religi yang bisa digunakan sebagai bahan pembandingan dari observasi yang dilakukan secara langsung.

## 2. Wawancara

Peneliti mewawancarai kepala sekolah dan guru di Taman Kanak-kanak yang diteliti, Tujuan wawancara untuk melengkapi hal-hal yang kurang jelas. Peneliti menggunakan pedoman yang berisi sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada informan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan metode pembelajaran lagu anak yang kemudian akan dijadikan bahan kajian dan bahan pemantapan dari observasi yang dilakukan.

Wawancara terfokus pada tujuan pembelajaran lagu anak di PAUD, materi yang di gunakan dalam pembelajaran, metode pembelajaran dan proses

pembelajaran lagu anak pada Anak Usia Dini agar siswa lebih mudah dan paham dalam menerima materi dari guru.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara mengamati berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik dan tujuan penelitian. Dokumen yang sudah lama pun dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang metode pembelajaran lagu anak khususnya lagu religi pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo. Teknik dokumentasi dapat menguatkan data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Studi dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan:

- a. Foto-foto yang berhubungan dengan proses pembelajaran lagu anak.
- b. Video tentang proses pembelajaran lagu anak.
- c. Studi pustaka yang berhubungan dengan metode pembelajaran lagu anak pada anak usia dini untuk memberikan penjelasan dan melengkapi segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Studi pustaka didapat dari buku-buku literatur pedoman penyelenggaraan Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo.

### ***F. Pemeriksaan Keabsahan Data***

Teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah pengolahan data secara kualitatif. Setelah data terkumpul kemudian data diolah. Proses analisis data dimulai dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber

yaitu, observasi, foto, video dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian metode pembelajaran lagu anak. Tahapan/prosedur yang peneliti lakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh peneliti di lapangan cukup banyak. Kegiatan mereduksi data merupakan kegiatan merangkum dari berbagai aspek permasalahan yang akan diteliti. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dari kegiatan observasi, dokumentasi. Data yang terkumpul cukup banyak meliputi sejarah berdirinya PAUD, latar belakang pendirian PAUD, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru, siswa dan status orang tua siswa, sistem administrasi sekolah yang berupa buku daftar induk siswa, absensi siswa. Sedangkan data yang terkumpul di dalam proses pembelajaran lagu anak pada anak usia dini di PAUD meliputi kurikulum PAUD.

Berdasarkan Peraturan Menteri No 58, kegiatan pembelajaran bulanan, mingguan dan harian, latar belakang diadakannya pembelajaran lagu Religi bagi anak, materi pembelajaran di PAUD, metode yang digunakan dalam pembelajaran dan evaluasi pembelajaran lagu anak di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo. Data tersebut dirangkum dan disaring agar memudahkan peneliti untuk memahami data yang telah terkumpul dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi yang sesuai dengan metode pembelajaran lagu anak di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo.

## 2. Display atau penyajian data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (display) data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data yang peneliti gunakan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data dan mengambil kesimpulan yang terkait dalam penelitian ini. Kegiatan ini dilakukan setelah seluruh data mengacu pada judul dan rumusan masalah mengenai gambaran pelaksanaan pembelajaran lagu anak pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo.

## 3. Verifikasi Data.

Verifikasi data digunakan untuk memeriksa kembali data- data yang diperoleh melalui observasi, data wawancara, data dokumentasi. Tujuan verifikasi data agar data yang diperoleh ini menjadi valid. Verifikasi data yang dilakukan adalah dengan mencocokkan data yang sudah ada dengan kaidah triangulasi data. Triangulasi data dilakukan untuk mencocokkan data- data wawancara, observasi, dokumentasi.

## **G. Teknik analisis Data**

Data yang terkumpul dalam penelitian dengan judul “Pembelajaran Lagu Religi di Taman Kanak-kanak Kota Palopo ini kemudian dianalisa secara deskriptif kualitatif. Supaya data dalam penelitian ini merupakan data yang valid maka validitas data dilakukan *Cross checking* yaitu dengan menyilangkan data yang diperoleh dari berbagai sumber data dan metode pengumpulan data.

Teknik analisa di atas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara di cek menggunakan observasi dan dokumentasi. Apabila dengan ketiga teknik pengumpulan data tersebut berbeda-beda, maka Peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap paling benar. Proses triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mencari dan mengumpulkan data dari pengajar, dan kepala sekolah melalui proses wawancara, dokumentasi dan observasi sehingga diperoleh hasil data yang sama.

Peneliti juga menggunakan tringulasi teknik penafsiran data. Data yang diperoleh hasilnya diuji lagi dengan informasi dari pakar. Peneliti menguji hasil data tentang metode pembelajaran lagu anak pada Anak Usia Dini dengan para guru dan kepala sekolah. Dari bebrapa informan tersebut didapatkan hasil data yang sama seperti hasil pada saat dilakukan penelitian.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

Sebelum peneliti melakukan penelitian peneliti terdahulu melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan selama kurang lebih dari satu bulan, dengan cara langsung ke lokasi penelitian yaitu di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo.

Untuk memperoleh data yang akurat peneliti melakukan pengamatan melalui video dan foto yang merupakan dokumentasi dari proses pembelajaran lagu religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo, yang dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dari observasi atau pengamatan yang dilakukan secara langsung.

Selama kurang lebih satu bulan peneliti melakukan pendekatan langsung. Pendekatan secara langsung tersebut dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu, yaitu dengan mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda. Objek yang diamati mencakup hal-hal umum yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Pada pembelajaran lagu religi peneliti mengamati metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, materi pembelajaran yang digunakan serta mengamati interaksi guru dengan anak didiknya.

Pelaksanaan observasi dilakukan setiap hari pada saat proses pembelajaran berlangsung baik di dalam kelas dan di halaman sekolah. Setelah peneliti melakukan observasi peneliti mewawancarai beberapa guru sekaligus pengurus lembaga Taman Kanak-kanak Paramata Bunda yang bertujuan untuk melengkapi hal-hal yang kurang jelas. Peneliti menggunakan pedoman yang berisi sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada informan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan metode pembelajaran lagu religi yang akan di jadikan bahan kajian dan bahan pendukung dari observasi yang dilakukan.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan:

1. Ibu Indra Kusuma, S.Pd.I
2. Ibu Suriah, S.Pd.
3. Ibu Husnaeni, S.Pd.I
4. Ibu Riska Mawir, S.Pd.I

Wawancara terfokus pada pembelajaran lagu religi yang diterapkan di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo.

Adapun pendukung selain observasi dengan wawancara juga ada dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data tentang metode pembelajaran lagu religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo. Teknik dokumentasi dapat menguatkan data-data yang di peroleh melalui obsevasi dan wawancara. Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan:

- a. Foto yang berhubungan dengan proses pembelajaran lagu religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo



- b. Video tentang proses pembelajaran lagu religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo
- c. Studi pustaka yang berhubungan dengan pembelajaran lagu pada Anak Usia Dini untuk menjelaskan dan melengkapi segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Studi pustaka didapat dari buku buku literatur pedoman penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), seminar tentang metode pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Powerpoint presentasi pembelajaran lagu anak dan sumber dari internet.

## **B. Analisis Data**

### **1. Sejarah Umum Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo**

Taman kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo didirikan pada tahun 2015. Dengan bernaung di bawah yayasan Paramata Bunda yang beralamat di Jl. Sultan Hasanuddin Kota Palopo. Secara geografis, letak Taman Kanak-kanak Paramata Bunda yang berada di pusat Kota sangat mudah untuk dijangkau. Pada awal berdirinya yaitu pada tahun 2014, yayasan Paramata Bunda hanya membuka satu layanan, yakni kelompok bermain. Pada tahun 2005 atas permintaan dari para orang tua, sehingga pengurus yayasan membuka layanan untuk Taman Kanak-kanak.

Keberadaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Paramata Bunda sejak awal berdirinya sampai sekarang ini terus mendapat respon positif dari masyarakat khususnya masyarakat Kota Palopo. Kehadiran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Paramata Bunda, selain menampilkan nuansa islami juga menampilkan

citra pelayanan yang maksimal. Kurikulum yang di gunakan adalah kurikulum Nasional, namun tetap pada ciri khas Paramata Bunda. Program-program yang di buat bertujuan agar menjadi lembaga efektif dan sentral pembelajaran. Prestasi yang di bangun buatkan hanya pada wilayah intrakulikuler, tetapi juga pada wilayah ekstrakulikuler. Baik pada tingkat regional maupun nasional.

Harapan jangka panjang agar masyarakat kota palopo mempunyai kebanggaan terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (APUD) Paramata Bunda, yang bercirikan keislaman serta makin dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar dapat melahirkan *output* yang memiliki kecerdasan emosional, intelektual dan spiritual.

Adapun visi misi dan tujuan Taman kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo adalah:

- a. **Visi Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Palopo**  
Menumbuh kembangkan Potensi Peserta Didik melalui Proses Pendidikan yang Unggul, Inovatif dan Mencerdaskan.
- b. **Misi Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo**
  - 1) Menyediakan lingkungan belajar Inovatif yang mendukung tumbuh kembang peserta didik ke arah kecerdasan secara intelektual, emosional dan spiritual.
  - 2) Mengasah karakter peserta didik menjadi insan yang bermartabat, memiliki keyakinan kuat, kemandirian, kepercayaan diri dan kekokohan akidah/ahlak.
- c. **Tujuan Pendidikan Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo**

- 1) Meningkatkan aspek emosional anak, agar dapat beradaptasi sehingga anak lebih mudah mengikuti proses pembelajaran
- 2) Membantu anak menyenangi proses pembelajaran sehingga anak lebih mudah mengembangkan cara berfikir imajinatif dan kreatif.
- 3) Melatih anak dalam menumbuhkan kepekaan dan kecerdasan rohani.

d. Kegiatan pembelajaran PAUD/Taman Kanak-kanak Paramata Bunda

Kegiatan pembelajaran Taman Kanak-kanak Paramata Bunda berlangsung selama enam hari dan di rancang dengan menggunakan sistem Sentra dengan menggunakan Pendekatan Tematik. Untuk kegiatan Sentra, Taman Kanak-kanak Paramata Bunda menyediakan delapan Sentra untuk Taman Kanak-kanak yakni:

- 1) Sentra persiapan A
- 2) Sentra persiapan B
- 3) Sentra bahan alam
- 4) Sentra balok
- 5) Sentra seni
- 6) Sentra imtaq A
- 7) Sentra imtaq B
- 8) Sentra seni kreasi dan budaya
- 9) Sentra bermain peran

Sedangkan untuk kelompok bermain ada empat sentra yakni:

- a) Sentra persiapan
- b) Sentra balok
- c) Sentra imtaq

d) Sentra bahan alam

## 2. Tabel keadaan sekolah

Tabel 4.1 sarana sekolah

| No | Jenis Sarana                  | Ada, Kondisi |             | Tidak Ada | Keterangan |
|----|-------------------------------|--------------|-------------|-----------|------------|
|    |                               | Baik         | Kurang Baik |           |            |
| 1  | Ruang Kepala sekolah          | Baik         |             |           |            |
| 2  | Ruang Guru                    | Baik         |             |           |            |
| 3  | Ruang Tata Usaha              | Baik         |             |           |            |
| 4  | Ruang UKS                     | Baik         |             |           |            |
| 5  | Ruang Perpustakaan            | Baik         |             |           |            |
| 6  | Aula                          | Baik         |             |           |            |
| 7  | Dapur                         | Baik         |             |           |            |
| 8  | Gudang                        | Baik         |             |           |            |
| 9  | Pos Jaga                      | Baik         |             |           |            |
| 10 | Kantin                        | Baik         |             |           |            |
| 11 | WC/Kamar Mandi Guru/ Karyawan | Baik         |             |           |            |
| 12 | WC/Kamar mandi anak didik     | Baik         |             |           |            |

Tabel 4.2 Prasarana Sekolah

| NO | JENIS SARANA  | KEBERADAAN |           | FUNGSI |           |
|----|---------------|------------|-----------|--------|-----------|
|    |               | ADA        | TIDAK ADA | ADA    | TIDAK ADA |
| 1  | Instalasi Air | Ada        |           | Baik   |           |

|   |                    |     |  |      |  |
|---|--------------------|-----|--|------|--|
| 2 | Instalasi Listrik  | Ada |  | Baik |  |
| 3 | Jaringan Telpon    | Ada |  | Baik |  |
| 4 | Internet/Wifi      | Ada |  | Baik |  |
| 5 | Akses Jalan        | Ada |  | Baik |  |
| 6 | Parkir Motor/Mobil | Ada |  | Baik |  |

Tabel 4.3 Ruang Kelas

| KONDISI RUANG KELAS | JUMLAH RUANG KELAS |
|---------------------|--------------------|
| Baik                | 8                  |
| Rusak Ringan        | -                  |
| Rusak Berat         | -                  |
| Total               | 8                  |

Tabel 4.4 Perpustakaan koleksi buku

| JENIS BUKU   | JUMLAH |
|--|--------|
| Buku Guru  | 280    |
| Buku Anak Didik (Buku Cerita Bergambar,<br>Buku Gambar Berseri | 450    |
| Total  | 730    |

Tabel 4.5 Alat bermain di luar ruangan

| JENIS               | KEBERADAAN |           |
|---------------------|------------|-----------|
|                     | ADA        | TIDAK ADA |
| AREA PASIR          | Ada        |           |
| BAK AIR             | Ada        |           |
| JUNGKAT<br>JUNGKIT  | Ada        |           |
| AYUNAN              | Ada        |           |
| PAPAN TULIS         | Ada        |           |
| MATRAS              | Ada        |           |
| PROSOTAN            | Ada        |           |
| KERANJANG<br>BASKET | Ada        |           |

Program pembiasaan di Tk Paramata Bunda mencakup kegiatan yang bersifat karakter peserta didik yang dilakukan secara rutin, spontan dan keteladanan, seperti :

Tabel 4.6 Program Pembiasaan

| WAKTU           | KEGIATAN  | KETERANGAN  |
|-----------------|---|---|
| 07 : 30 – 08:00 | Hadir di sekolah tepat waktu  | Berinteraksi dengan teman dan guru lebih awal     |
| 08:00 – 08:30   | Berbaris dan ikrar santri<br>Asmaul Husna                               | Latihan disiplin dan kemandirian                  |
| 08:30 – 09:30   | TRANSISI SENTRA   | Membiasakan anak dengan kalimat-kalimat Thayyibah |
|                 | Kegiatan Awal   |   |
|                 | Mengulang Doa Dan Surat Pendek  | Melatih kedisiplinan anak                         |
|                 | Pendidikan Karakter   | Menambah perbendaharaan kata                      |
|                 | Latihan Motorik   |   |
|                 | Percakapan Tentang Tema/Sub Tema  |   |
|                 | Kegiatan SENTRA   |   |
| 09:30 – 10:00   | Makan Bersama<br>Gosok Gigi<br>Diskusi Kegiatan Yang Telah Dilaksanakan | Membiasakan hidup mandiri serta hidup bersih      |
| 10:00 – 10:30   | Pulang / Jemputan   | Melatih disiplin anak melatih kesabaran pada anak |

### 3. Proses Pembelajaran Lagu religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo

Pembelajaran lagu anak tidak lepas dari kegiatan bermain dan bernyanyi. Kegiatan bermain dan bernyanyi mengandung unsur yang menyenangkan dan menggembirakan bagi anak didik. Materi yang diberikan kepada Anak Usia Dini yaitu menyampaikan pembelajaran melalui gerak dan lagu. Dalam kegiatan pembelajaran lagu anak, aktifitas yang dilakukan dengan gerak dan lagu ini terdapat banyak pesan moral yang terkandung didalamnya, misalnya tentang kebaikan, persahabatan, kerajinan, cinta tanah air, dan lain-lain, serta mengajarkan anak tentang nilai pendidikan agama dan sebagai sarana mempermudah anak didik untuk belajar tentang sebuah materi pembelajaran tertentu misal warna, nama binatang, berhitung, alam sekitar dan utamanya dalam proses pembelajaran nilai-nilai agama pada anak didik.

Proses pembelajaran lagu religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo yaitu, dilaksanakan mulai dari apel pagi dengan membaca surah-surah pendek, Ikrar Santri dan lagu Asmaul Husna. Setelah itu masuk ke dalam kelas proses pembelajaran lagu religi masi berlanjut, sebelum memulai pembelajaran guru mengajak anak didik bernyanyi lagu religi, pada saat mau makan dan pada saat pulang sekolah proses pembelajaran lagu religi berlangsung.







Gambar 4.1 Dokumentasi Kondisi Awal Sebelum Berbaris

Sebelum anak didik berbaris anak bersantai dan bercakap cakap dengan guru dan teman sebayanya. Anak didik memiliki waktu luang untuk bercerita, bermain dan juga bernyanyi lagu anak seusianya. Di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo penggunaan lagu religi tidak sepenuhnya digunakan di setiap proses pembelajaran pada umumnya terkadang guru memberikan lagu umum, karena proses pembelajaran disesuaikan dengan tema .

Terkhusus di sentra imtaq (iman dan taqwa), proses pembelajaran lagu religi dilakukan setiap harinya dan umumnya menggunakan lagu religi dalam proses pembelajaran. Bagian Sentra Imtaq memfokuskan pembelajaran nilai-nilai agama. Anak didik diajarkan tentang bagaiman tata cara melaksanakan sholat tata cara berwudhu yang baik dan benar anak didik juga diajarkan tentang bagaimana mengumandangkan adzan, menjadi imam pada saat sholat, diajarkan tentang doa-doa hafalan surah, bacaan sholat dan wudhu, proses pembelajaran lagu religi

dimulai dari masuk ke dalam kelas sampai dengan pulang sekolah. Selain sentra imtaq khusus pembelajaran lagu religi, ada juga pada hari jumat dimana hari jumat merupakan kepesantrenan yakni anak diajarkan tentang keagamaan yang meliputi pembelajaran mengaji, tata cara wudhu dan shalat, memperkuat hafalan dan lain-lain.

Di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo proses pembelajaran lagu religi dilakukan setiap hari utamanya pada saat apel pagi, sebelum anak masuk ke dalam kelas anak didik terdahulu berbaris di depan panggung atau halaman sekolah yang dipimpin langsung oleh seorang guru sebelum bernyanyi asmaul husna guru terlebih dahulu menyapa mengarahkan anak didik untuk memperbaiki barisannya kemudian guru mengajak anak didik untuk bernyanyi “jari jempol” agar anak didik bisa fokus dan memperhatikan arahan guru yang disampaikan ibu gurunya.

*Jari jempol Jari telunjuk*

*Jari tengah yang panjang*

*Jari manis pakai cincin*

*Jari kelingking terkecil*

*Ku berhitung*

*Satu dua tiga empat dan lima*

*Angkat tangan Baris rapi*

*Mari kita berdoa*



Gambar 4.2 Anak Sedang Bernyanyi Jari Jempol

Dokumentasi pada saat anak bernyanyi jari jempol tampak seorang guru mengarahkan anak untuk mengangkat tangan dengan menunjukkan jari tangan mulai dari jari jempol sampai kelingking. Lirik lagu tersebut cukup sederhana dan mudah dihafal, namun memiliki makna atau pembelajaran nilai-nilai didalamnya. Anak diajarkan tentang adab berdoa lewat nyanyian secara riang dan gembira. Lalu guru mengajak anak membaca *Surah Alfatihah* dan *Surah Annaba*,



Gambar 4.3 Sedang Membaca Surah Al-Fatihah dan Surah An-naba'

Sebelum memulai asmaul Husna Guru terdahulu memanggil dua atau tiga orang anak didik naik ke atas panggung untuk membacakan surah-surah pendek yang tidak lepas dari tuntunan ibu guru nya.

Dilanjutkan dengan Ikrar Santri dan Janji akan Muslim seperti berikut:

*1. Ikrar Santri*

*Asyhadu allah ilaaha illallahi*

*Wa asyhadu annaa muhammadarrasulullah*

*Aku bersaksi tiada tuhan selain allah*

*Dan aku bersaksi Muhammad utusan allah*

*Rabitubillahi rabba*

*Wabil islamidina*

*Wabimuhammadin warasuluh*

*Aku ikhlas tuhanku allah*

*Agamaku islam*

*Dan nabiku Muhammad*

*2. Janji Anak Muslim*

*Tuhan ku Allah*

*Agamaku Islam*

*Nabiku Muhammad*

*Kitab ku Al- Quran*

*Laailaha illallah muhammadan rosulullah*

*Cinta allah selamanya*

*Cinta rasul selamanya*

*Cinta islam selamanya*

*Sayang sama teman semuanya*

*Patuh sama ibu guru semuanya*

*3. Tepuk Anak Soleh*

*Aku anak soleh*

*Rajin sholat*

*Rajin mengaji*

*Orang tua di patuhi*

*Ibu guru dipatuhi*

*Teman-teman di sayangi*



Gambar 4.4 Anak sedang Menyebutkan Ikrar Santri

Dokumentasi padasaat anak anak menyebutkan ikrar santri , janji anak muslim da tepuk anak soleh.

Setelah itu guru mengajak bernyanyi asmaul husna dan guru memanggil beberapa anak naik ke atas panggung untuk berasmaul husna,



Gambar 4.5 Anak Sedang Menyanyikan Lagu Asmaul Husna

Dokumentasi Pada Saat anak menyanyikan lagu Amaul Husna selanjutnya guru mengajak anak untuk bermain motorik kasar setelah bermain motorik anak kembali berbaris untuk mempersiapkan diri masuk dalam kelas masing-masing sambil berjalan mengarah kelas dengan diiringi musik dan lagu yang liriknya:

*jalanlah jalanlah jalanlah,*

*pintu kelas sudah terbuka*

*ucapkan salam dulu,*

*langkahkan kaki kanan,*

*supaya jadi anak cerdas*



Gambar 4.6 Anak dan Guru Membuat Lingkaran untuk Masuk ke dalam Ruangan

Dokumentasi pada saat anak sudah mau masuk dalam kelas dengan diiringi musik dan lagu ucap salam. Anak dituntun oleh masing-masing guru kelas dengan mengikuti nyanyian lagu yang berjudul ucap salam hingga tiba di kelas anak mengucap salam dan mencium tangan guru terlebih dahulu, lalu duduk ditempat yang telah disiapkan. Lagu tersebut memiliki makna atau pembelajaran nilai-nilai agama secara sederhana kepada anak didik bahwa ketika masuk ke dalam kelas, rumah atau bertamu terlebih dahulu mengucapkan salam.

Kegiatan Asmaul Husna ini setiap hari dilakukan dengan cara menampilkan anak-anak secara bergantian. Di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda asmaul husna merupakan lagu yang wajib dinyanyikan pada saat apel pagi karena memang sudah ada di dalam kurikulum pembelajaran di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda.

Penggunaan lagu religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda bukan hanya lagu religi saja namun juga menggunakan lagu umum, namun pembelajaran lagu religi ada setiap harinya khususnya pada hari jumat proses pembelajaran lagu religi pada saat apel pagi khusus lagu religi penuh (*full*), karena hari jumat merupakan hari keasantrenan dimana anak diajarkan penuh(*full*) tentang keagamaan.

Berdasarkan hasil wawancara dari ibu Suriah:

“Disini proses pembelajaran lagu religi disesuaikan pada proses pembelajaran pada umumnya, seperti asmaul husna setiap hari pada saat berbaris,



namun penggunaan lagu-lagu religi terkhusus pada hari jumat (*full* pada saat berbaris)”.<sup>1</sup>

Selain kepesantrenan proses Pembelajaran Lagu Religi juga setiap hari di terapkan di sentra imtaq dimana di sentra imtaq itu anak diajarkan tentang keagamaan seperti tatacara sholat anak mulai dari berwuduh sampai dengan melaksanakan sholat secara berjamaah. Adapun lagu religi yang sering dinyanyikan di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo yaitu lagu yang berisi tentang pembelajaran nilai-nilai agama.

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber ibu Husnaeni:

“Lagu religi tentang anak yang mengajak anak ke ahlakul karimah nya anak, tentang tata cara sholat anak, tentang perlakuan kepada orang tua, kepada teman-teman bagaimana sosialisasinya kepada sesama teman. Adapun khusus hari jumat ada lagu anak soleh, kumandang adzan dan lagu-lagu bahasa arab hitungan 1-10 dan lagu tentang anggota tubuh namun tidak spesifik hari itu saja dan bisa dilain waktu saja kapan saja kita masuk menggunakan lagu religi terkadang juga penggunaan lagu religi itu dihubungkan dengan tema”.<sup>2</sup>

Dalam proses pembelajaran, penggunaan lagu religi guru tidak sekedar diberikan saja namun lagu yang di berikan guru itu disesuaikan dengan tema atau pesan yang ingin disampaikan pada saat itu juga.

---

<sup>1</sup> Suriah, guru Taman Kanak-kanak Paramat Bunda Kota Palopo, *wawancara*, Taman Kanak-kanak Pramata Bunda, Palopo 30 januari 2020.

<sup>2</sup> Husnaeni, guru Taman Kanak-kanak Paramata Bunda kota Palopo, *wawancara*, Taman kanak-kanak Paramata bunda, Palopo 29 januari 2020.

Berdasarkan wawancara dari narasumber ibu Husnaeni

“Disini penggunaan lagu religi tidak sekedar dinyanyikan saja namun dalam proses pembelajaran lagu religi guru memilih lagu religi yang sesuai dengan pesan moral yang ingin disampaikan pada saat itu”.<sup>3</sup>

Proses pembelajaran lagu religi juga berlangsung pada peoses pembelajaran di dalam kelas, seperti sebelum memulai proses pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran.

“Proses lagu religi dalam kelas setelah kegiatan apel dengan menyanyikan lagu religi itu tetap berlanjut di dalam kelas terkadang lagu religi itu sesuai dengan tema terkadang juga tidak pada intinya lagu religi itu tidak monoton dikondisikan dengan keadaan misalnya ada anak yang tidak mendengar atau ada teman mereka yang bercerita tentang anak yang suka melawan orang tuanya saat itulah ibu guru menyanyikan lagu religi tentang nasehat kepada anak”.<sup>4</sup>

Dilanjutkan oleh Narasumber ibu Indra Kusuma Bahwa:

“penggunaan lagu-lagu religi di dalam kelas disesuaikan dengan tema dan kegiatan anak misalnya lagu untuk berdoa, lagu untuk belajar, dan lagu pada saat

---

<sup>3</sup> Husnaeni, Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo, *Wawancara*, Taman Kanak-kanak Paramata Bunda, Palopo 29 Januari 2020

<sup>4</sup> Husnaeni, Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo, *Wawancara*, Taman Kanak-kanak Paramata Bunda, Palopo 29 Januari 2020

mau makan dan pada saat mau pulang lagu religi ada juga lagu bukan religi tapi lagu-lagu mengenai tema pada saat itu berlangsung”.<sup>5</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar baik di sekolah sangat diperlukannya interaksi antara guru dan anak didik. Agar tujuan ini dapat tercapai sesuai dengan target dari guru itu sendiri, maka perlu adanya interaksi positif yang terjadi antara guru dan anak didik. Dalam interaksi ini, sangat perlu bagi guru untuk membuat interaksi antara kedua belah pihak sehingga proses pembelajaran berjalan baik, menyenangkan dan tidak membosankan. Di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda adapun cara atau pendekatan guru dalam memberikan pembelajaran lagu religi terhadap anak yaitu dengan cara guru terdahulu memperkenalkan lagu dan dinyanyikan bersama-sama kemudian dilakukan secara berulang-ulang.

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber ibu Husnaeni

“Sebelum memberikan lagu religi kepada anak terlebih dahulu itu harus gurunya yang menghafal baru kita menyanyikan bersama-sama itu dilakukan secara berulang-ulang baik di luar kelas maupun di dalam kelas jadi setelah apel diperkenalkan dan berlanjut ke dalam kelas.”<sup>6</sup>

Dalam proses penyampaian makna yang terkandung dalam lagu pada proses pembelajaran lagu regi pada anak, terlebih dahulu guru menyampaikan secara lisan tentang pesan apa atau nilai apa yang akan disampaikan saat itu lalu guru menuangkan ke dalam lagu dan mengajak anak untuk bernyanyi sesuai

---

<sup>5</sup> Indar Kusuma, Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo, *Wawancara*, Taman Kanak-kanak Paramata Bunda, Palopo 30 Januari 2020

<sup>6</sup> Husnaini, Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo, *Wawancara*, Taman Kanak-kanak Paramata Bunda, Palopo 29 Januari 2020

pembelajaran yang di ajarkan pada saat itu. Di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda respon anak dalam penggunaan lagu religi dalam proses pembelajaran sangat bagus anak sangat antusias dalam proses pembelajaran lagu religi.

Berdasarkan hasil wawancara dari ibu Indra kusuma:

“ Sebelum guru menyanyikan lagu religi terdahulu guru mengajak anak didik berkomunikasi, guru menyampaikan secara lisan pesan pembelajaran, misalnya tentang pelaksanaan sholat, jadi anak soleh seperti ini rajin beribadah, tidak menunda-nunda sholat, ketika mendengarkan suara adzan segera mengambil air wudhu dan melaksanakan sholat setelah itu guru memberikan lagu yang berkaitan dengan apa yang disampaikan guru, kita nyanyikan dulu yah .musiikk!!!”.<sup>7</sup> Adapun lirik lagu yang dimaksudnya dapat dilihat sebagai berikut:

*Terdengar merdu suara adzan*

*Itulah tanda panggilan sholat*

*Marilah kawan kita beribadah*

*Hentikanlah semua pekerjaan 2X*

*Sholat mari kita sholat*

*Pergi ke masjid atau musholla*

*Sholat mari kita sholat*

*Jaganlah sholat di tunda-tunda*

---

<sup>7</sup> Indar Kusuma, Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo, Wawancara, Taman Kanak-kanak Paramata Bunda, Palopo 29 Januari 2020

Penanaman karakter atau proses pengenalan nilai-nilai agama pada anak lagu religi sangat berperan penting dalam proses pembelajaran karena dengan cara memperkenalkan lagu anak-anak yang bermuatan nilai-nilai positif dan pesan moral di dalamnya, selain tidak membuat anak-anak merasa bosan atau jenuh, anak akan menjadi semangat dalam belajar dan merasa terhibur sehingga mudah dalam mengingat pelajaran. Melalui lagu segala proses pembelajaran lebih mudah diserap dan di pahami anak khususnya lagu religi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber ibu Indra Kusuma

“Dengan lagu religi anak-anak dapat mengenal islam secara dekat anak dapat mengenal Islam secara mendalam anak paham tentang Islam secara sederhana, karena dengan pengenalan islam kepada anak didik atau agama itu bisa dilakukan dengan banyak cara salah satunya melalui lagu, pengenalan Tuhan kepada anak melalui lagu pengenalan agama pada anak, bisa melalui lagu pengenalan ahlak bisa juga melalui lagu”.<sup>8</sup>

Penggunaan lagu religi dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh intensitas terhadap proses pembelajaran anak utamanya dalam proses pengenalan nilai-nilai agama pada anak. Karena di lagu religi itu di ajarkan tentang bagaimana berperilaku baik, dan anak-anak sudah dapat membedakan mana perilaku baik dan mana perilaku buruk, dari pengenalan perilaku baik dan buruk itu anak sudah dapat mengimplementasikan di kehidupan sehari-hari.

---

<sup>8</sup>Suriah, Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo, Wawancara, Taman Kanak-kanak Paramata Bunda, Palopo 30 Januari 2020

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber Ibu Husnaeni

“Lagu religi itu sangat berpengaruh terutama dalam pembentukan karakter anak, anak dapat mengetahui perilaku baik buruk dan bisa membedakannya. Anak yang sering mendengar lagu-lagu religi akan terbiasa atau mengingat apa yang di sampaikan dari lagu tersebut, anak yang tadinya main-main ketika berdoa setelah mendengarkan lagu religi anak akan bersungguh-sungguh lagi berdoanya, karena anak sudah dapat membedakan perilaku baik dan buruk”.<sup>9</sup>

Proses pembelajaran lagu religi pada anak di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo merupakan salah satu penilaian keberhasilan anak karena dalam proses pembelajaran lagu religi terdapat pengenalan nilai-nilai agama dan moral yang terkandung di dalamnya yang merupakan salah satu indikator pencapaian yang harus dicapai dalam proses pembelajaran pada anak.

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini atau biasa disebut STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni. Selain itu anak mendapatkan pembelajaran nilai-nilai agama dan moral, anak juga dapat memperoleh pembelajaran nilai-nilai kearifan lokal.

Menurut Rahyono dalam Ulfah, kearifan lokal merupakan kecerdasan manusia yang dimiliki oleh kelompok etnis tertentu yang diperoleh melalui

---

<sup>9</sup> Husnaini, Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo, *Wawancara*, Taman Kanak-kanak Paramata Bunda, Palopo 29 Januari 2020

pengalaman masyarakat.<sup>10</sup> Artinya bahwa kearifan lokal adalah kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh sebuah kelompok atau masyarakat yang dilakukan atau diterapkan secara turun temurun yang memiliki makna atau simbol tertentu yang memberikan muatan nilai positif terhadap sebuah kelompok untuk pemenuhan kebutuhan, nilai-nilai kearifan lokal sangat relevan dengan nilai-nilai pelajaran agama.

Pada pendidikan baik formal maupun non formal seperti Taman Kanak-kanak pembelajaran nilai baik agama maupun nilai kearifan lokal itu merupakan dasar yang harus ditanamkan sejak dini secara sederhana dan menarik sehingga anak terbiasa dan mengerti tentang makna pembelajaran yang di berikan agar anak dapat peradaptasi atau anak dapat menyesuaikan diri di lingkungan yang ia tempati tinggal secara sederhana, misalnya di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo selain anak diajarkan tentang nilai agama melalui pembelajaran lagu religi anak juga diajarkan tentang mengenal nilai kearifan lokal secara sederhana, misalnya dalam lagu religi yang berjudul “Palopo Nama Kota Ku” yang liriknya sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Ulfah Fajarini, Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter Vol. 1, No. 2 Des 2014 Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK/article/view/1225/1093>. Senin 18, 02, 2020.

*Palopo nama kota ku*

*Mesjid Agung masjid raya ku*

*Mesjid Jamik masjid tua ku*

*Istana Luwu pusat budayaku*

Berdasarkan lirik lagu di atas dari sisi pembelajaran nilai agama anak dapat mengenal tempat ibadah, sedangkan dari sisi kearifan lokal anak dapat mengenal istana Datu Luwu sebagai pusat budaya orang-orang Luwu tepatnya di Kota Palopo secara sederhana yang harus kita juga pelihara dan dilestariakan dimana istana luwu merupakan tempat peninggalan-peninggalan yang bersejarah bagi masyarakat Luwu khususnya masyarakat Kota Palopo. Adapaun semboyan yang tertulis di depan Istana Luwu yaitu *Toddo' Puli Tammallara'* yang berarti kebersamaan yang saling menguatkan.

4. Faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Lagu Religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo
  - a. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran, seperti di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo penggunaan media dalam proses pembelajaran lagu religi sangat mendukung karena ketersediaan alat musik seperti *keyboard, sound system, mic* dan alat musik lainnya yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun faktor pendukung utama dalam proses pembelajaran lagu religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo yaitu SDM (Sumber Daya Manusia) karena guru- guru di Taman Kanak-kanak Paramata



Bunda Kota Palopo memiliki keterampilan seni suara yang cukup mendukung dalam proses pembelajaran lagu khususnya lagu religi.

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber ibu Indra Kusuma bahwa:

“Dengan tersedia nya sarana visual dan audio visual anak didik senang dan semangat dalam proses pembelajaran lagu religi”.<sup>11</sup>

- b. Adapun faktor penghambat dalam proses pembelajaran lagu religi yaitu ketika anak didik belum bisa menghafal lagu religi yang diberikan, anak didik belum bisa menyebut kata perkata dikarenakan masi cadel dan merasa malu ketika dipanggil oleh gurunya maju ke depan untuk bernyanyi sehingga anak susah mengerti tentang maksud dan makna yang terkandung dalam lagu tersebut. Namun guru dapat mengatasinya dengan cara memperdengarkan secara berulang-ulang kepada anak agar anak dapat menghafal dan mengerti makna yang terkandung dalam lagu tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber ibu Riska Mawir bahwa:

“Proses pembelajara lagu religi mungkin dari sekian banyak anak didik ada beberapa anak yang belum menghafal lagu, anak didik belum bisa menyebut kata perkata dikarenakan masi cadel dan merasa malu ketika dipanggil oleh

---

<sup>11</sup> Riska Mawir, Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo, *Wawancara*, Taman Kanak-kanak Paramata Bunda, Palopo 21 Januari 2020

maju ke depan untuk bernyanyi sehingga susah untuk menjelaskan maksud dan makna yang terkandung dalam lagu lagu yang di berikan”.<sup>12</sup>

### C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti tidak menghafal lagu religi yang sering dinyanyikan pada saat proses pembejaran di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo karena peneliti memiliki keterbatasan waktu yang tidak memadai untuk menghafal lagu-lagu yang di nyanyikan di Taman kanak-kanak tersebut.
2. Kurangnya dokumentasi pada saat wawancara dikarenakan peneliti melakukan wawancara sendiri dan tidak dapat melakukan dokumensi pada saat itu.

---

<sup>12</sup> Riska Mawir, Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo, *Wawancara*, Taman Kanak-kanak Paramata Bunda, Palopo 21 Januari 2020

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran lagu religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo yaitu, dilaksanakan saat apel pagi dengan membaca surah-surah pendek, ikrar santri dan lagu asmaul husna. Setelah masuk ke dalam kelas proses pembelajaran lagu religi masi berlanjut, pada saat memulai proses pembelajaran dan saat mau pulang sekolah. Di Taman Kanak-kanak Paramata Bunada Kota Palopo setiap harinya tidak sepenuhnya menggunakan lagu religi karena disesuaikan dengan tema. Namaun terkhusus di sentra imtaq (iman dan taqwa), di sentra ini proses pembelajaran lagu religi di lakukan setiap harinya dan umumnya menggunakan lagu religi dalam proses pembelajaran. Selain sentra imtaq khusu pembelajaran lagu religi juga ada pada hari jumat dimana hari jumat merupakan kepasantrenan.
2. Adapun faktor pendukung utama dalam proses pembelajaran lagu religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo yaitu SDM (Sumber Daya Manusia) karena guru- guru di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda memiliki keterampilan seni suara yang cukup mendukung dalam proses pembelajaran lagu khususnya lagu religi. Adapun faktor penghambat dalam proses pembelajaran adalah ketika anak didik belum bisa menghafal lagu religi yang

diberikan, anak didk belum biasa menyebut kata perkata dikarenakan masih cadel dan merasa malu ketika dipanggil oleh gurunya maju ke depan untuk bernyanyi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka penulis menyarankan beberapa hal berikut:

1. Cukupannya fasilitas media yang terdapat di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo di harapkan guru dapat berkreasi atau menciptakan lagu-lagu yang bernuansa religi yang didalamnya memiliki makna tentang nilai-nilai baik itu nilai agama maupun nilai kearifan lokal secara sederhana.
2. Setiap pendidik dalam hal ini guru, lebih mempersiapkan diri dalam mengembangkan keterampilan untuk menjadi guru yang profesional, kreatif dan mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan khususnya dalam pembelajaran lagu religi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanah, Anita. (2018), "Implementasi Nilai Karakter Melalui Metode Bernyanyi Untuk Anak Usia Dini Di Tk Satya Dharma Sudjana Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1440 H /2018), [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/530/1/Anita%20ahsanah%20%20%20%286%29.Pdf](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/530/1/Anita%20ahsanah%20%20%20%286%29.Pdf).
- Arostiyani Devi (2013) "Pemanfaatan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Desa Linggapura Kecamatan Tonjong, Brebes" (Skripsi Universitas Negeri Semarang 2013). <https://lib.unnes.ac.id/18661/1/2501409100.pdf> 02/05. 11.45.
- Bhawono Lalang Petir 2012 "Metode Pembelajaran Lagu Anak Pada Anak Usia Dini Di Sps Pos Paud Sekecamatan Godean" (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012), <https://core.ac.uk/download/pdf/33531456.pdf>. 02/05. 12.00 .
- Depertemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, Surabaya: Fajar Mulya. 2009.
- Dewi, Eva Kurnia. "Pemanfaatan Lagu-Lagu Populer Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak (Studi Kasus Di TK Negeri Pembina Centeh Bandung Tahun Ajaran 2015-2016)." *Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 2, no. 2 (June 6, 2017): 18–25. <https://doi.org/10.22460/ts.v2i2p18-25.331>.
- Fajriani, Ulfah. "Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter" Vol. 1, No. 2 Des 2014 Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK/article/view/1225/1093>. Senin 18, 02, 2020.
- Fatia Azharia. " Hak Dan Perlindungan Anak Dalam Perspektif Hadis" jurnal JURIS Volume 10, No. 1 (Juni 2011) Staf Pengejar pada Jurusan Syariah STAIN Batusangkar, file:///C:/Users/user/Downloads/921-3187-1-PB.pdf.
- Hidayat, Otib Satibi. "Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama." In *Hakikat Perkembangan Moralitas Anak Usia Dini*, 1:1–73. Jakarta: Universitas Terbuka, 2014. <http://repository.ut.ac.id/4689/>.
- Jasuri, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini, (Jurnal Madaniyah Edisi VIII, Januari 2015) <https://media.neliti.com/media/publications/195070-ID-pembelajaran-pendidikan-agama-islam-pada.pdf>.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini," 2014.

<http://paud.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/04/Permendikbud-137-tahu-2014.pdf>.

Yuliana, Lia. "Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Anak Usia Dini." *WUNY UNY* 15, no. 1 (2013)  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/wuny/article/view/3527>.

Zuriah, Nurul, and Fatna Yustianti. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual Dan Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.



**L**

**A**

**M**

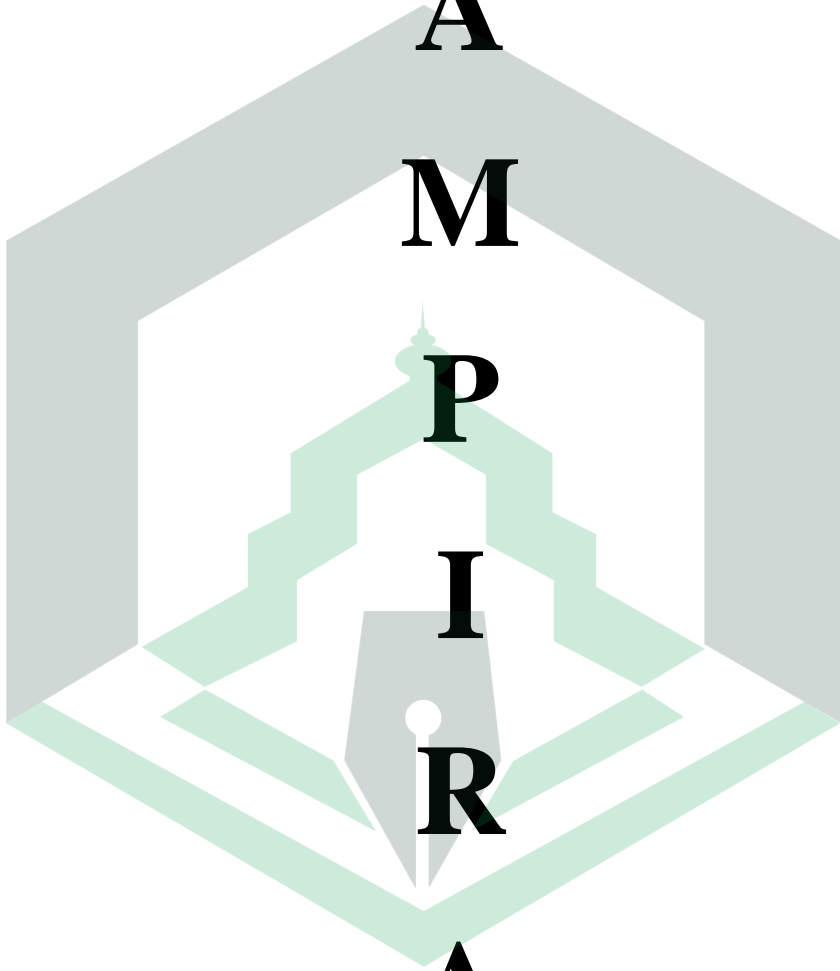
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



Di taman kanak-kanak paramata bunda penggunaan lagu religi tidak sekedar dilagukan saja namun di tamak kanak-kanak paramata bunda guru juga menciptakan beberapa lagu religi di antaranya:

1. Mars Paramata Bunda: Cipt Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag.



2. Salam: Cpt. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag

*Ulurka tangan mu menjabat erat*



*Berisalam berisalam ayah bunda mu*

*Ulurkan tanagn mu menjabat reat*

*Beri salam beri salam guru-guru mu*

*Ulurkan tangan mu menjabat erat*

*Beri salam beri salam teman-teman mu*

*Ulurkan tangan mu menjabat erat*

*Beri salam untuk semua*

*Assalamu alaikum itu salamnya*

*Walaikum salam itu jawab nya*

*Beri salam beri salam itu jawab nya*

*Berisalam ucap slam itu ibada*

3. Masuk kelas: cipt. Guru Paramata Bunda

*Masuklah masuklah masuklah*

*Pintu kelas sudah terbuka*

*Ucapkan salam dulu*

*Lagkahkan kaki kanan*

*Supaya jadi anak soleh*

4. Palopo Nama Kotaku: Cpt. Guru Paramata Bunda

*Palopo nama kotaku*

*Masjid agung masjid*

*Masjid rayaku*

*Masjid Jamik*

*Mesjid tuaku*

*Istana luwu Pusat Budayaku*



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
TK PARAMATA BUNDA PALOPO**

Semester/Bulan/Minggu : II /Jan /I-II  
Tanggal : 6 – 14 Januari 2020  
Kelompok/Usia : A / 4 - 5 tahun  
Tema/Sub Tema : Kendaraan/Kendaraan Darat  
Sentra : Imtaq 1  
Tujuan pembelajaran : Dapat mengenal macam-macam binatang Peliharaan  
Strategi pembelajaran : Memberikan pembelajaran dengan cara praktek dan Tanya jawab.

**Muatan Materi:**

- Ibadah (wudhu & shalat) (3.1.2)
- Melakukan kegiatan beribadah (praktek shalat dan berwudhu) (4.1.2)
- MK: gerakan lari (3.3.4)
- Melakukan gerakan berlari (4.3.4)
- Senam (3.3.5)
- Melakukan gerakan senam (4.3.5)
- MH:koordinasi motorik halus (3.3.6)
- Mengkoordinasi motorik halus (4.3.6)
- Alat transportasi (3.7.4)
- Macam-macam kendaraan darat (4.7.4)
- Mengulang kalimat yang sudah di dengar (3.11.6)
- Melengkapi kalimat yang sudah di mulai guru (4.11.6)
- Mencaritakan pengalaman secara sederhana (2.5.6)
- Senandung bunyi-bunyian yang menyenangkan (3.15.1)
- Bersenandung sesuai syair lagu (4.15.1)

**Pembiasaan (07.00-08.30) :**

- Penjemputan anak
- Mengaji
- Bermain bebas
- Berbaris di halaman, ikrar santri, Asmaul Husna
- Kegiatan motorik kasar( Bermain kereta Api)
- Transisi sentra
- Toilet Training, minum

**Kegiatan Main di : Sentra IMTAQ 1**

**Alat dan Bahan:**

- Air,sejadah,mukena peci dan sarung

- Gambar tata cara wudhu dan tata cara shalat
- Mukena, peci, sarung sholat, sejadah.
- Gambar kendaraan darat

#### **PROSES KEGIATAN**

##### **A. Pembukaan (08.30-09.00)**

1. Duduk melingkar
2. Menyapa anak (menanyakan kabar anak)
3. Mengabsen
4. Berdoa sebelum belajar
5. Hafalan surah-surah pendek
6. Berdiskusi tentang kendaraan darat
7. Bernyanyi lagu (Tamasya).
8. kegiatan dan aturan yang digunakan bermain.

##### **B. Inti (09.00-10.00)**

1. Melakukan kegiatan praktek wudhu.
2. Melakukan kegiatan praktek shalat.
3. Melafalkan bacaan doa sesudah sholat dhuha
4. Melafalkan surah an-naba 1-38
5. Menyebutkan macam-macam kendaraan darat dalam Bahasa Arab
6. Melipat alat sholat.

##### **Recalling.**

1. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan berwudhu dan shalat
2. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
3. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

##### **C. Penutup (10.00-10.30)**

1. Cuci tangan
2. Duduk melingkar, berdoa sebelum makan
3. Makan bersama
4. Gosok gigi
5. Doa sesudah makan
6. Menanyakan perasaan hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dikerjakan hari ini dan kegiatan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok

10. Berdoa setelah belajar, berdoa pulang, Shalawat dan salam penutup

**D. RENCANA PENILAIAN**

**1. Sikap**

- a. Menceritakan pengalaman secara sederhana

**2. Pengetahuan dan keterampilan**

- a. Dapat melakukan kegiatan praktek wudhu
- b. Dapat melakukan kegiatan praktek shalat
- c. Dapat melafalkan bacaan doa sesudah sholat Dhuha dan surah An-Naba.
- d. Dapat menyebutkan kendaraan darat dalam Bahasa Arab
- e. Dapat menyanyikan lagu'' Tamasya''

*CATATAN : Penyusunan RPPH pada sistem Sentra di Buat satu pekan, karena anak hanya Satu kali masuk perpekan dalam satu sentra.*

Kepala TK Paramata Bunda

Palopo, 6 Januari 2020  
Guru Sentra imtaq. I

Nurhayati, S.Pd.I,M.Pd.

Maryam Nugraha, S.Pd.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
TK PARAMATA BUNDA PALOPO**

Semester/Bulan/Minggu : II /Jan /I-II  
Tanggal : 6 – 14 Januari 2020  
Kelompok/Usia : B / 5 - 6 tahun  
Tema/Sub Tema : Kendaraan/Kendaraan Darat  
Sentra : Imtaq 2  
Tujuan pembelajaran : Dapat mengenal macam-macam binatang Peliharaan  
Strategi pembelajaran : Memberikan pembelajaran dengan cara praktek dan Tanya jawab.

**Muatan Materi:**

- Ibadah (wudhu & shalat) (3.1.2)
- Melakukan kegiatan beribadah (praktek shalat dan berwudhu) (4.1.2)
- MK: gerakan lari (3.3.4)
- Melakukan gerakan berlari (4.3.4)
- Senam (3.3.5)
- Melakukan gerakan senam (4.3.5)
- MH:koordinasi motorik halus (3.3.6)
- Mengkoordinasi motorik halus (4.3.6)
- Alat transportasi (3.7.4)
- Macam-macam kendaraan darat (4.7.4)
- Mengulang kalimat yang sudah di dengar (3.11.6)
- Melengkapi kalimat yang sudah di mulai guru (4.11.6)
- Mendengarkan temannya berbicara (2.7.3)
- Senandung bunyi-bunyian yang menyenangkan (3.15.1)
- Bersenandung sesuai syair lagu (4.15.1)

**Pembiasaan (07.00-08.30) :**

- Penjemputan anak
- Mengaji
- Bermain bebas
- Berbaris di halaman, ikrar santri, Asmaul Husna
- Kegiatan motorik kasar( Bermain kereta Api)
- Transisi sentra
- Toilet Training, minum

**Kegiatan Main di : Sentra IMTAQ 2**

**Alat dan Bahan:**

- Air,sejadah,mukena peci dan sarung
- Gambar tata cara wudhu dan tata cara shalat
- Mukena,peci,sarung sholat,sejadah.
- Gambar kendaraan darat

**PROSES KEGIATAN**

**A. Pembukaan (08.30-09.00)**

6. Berdiskusi tentang kendaraan darat
7. Bernyanyi lagu (Becak).
8. kegiatan dan aturan yang digunakan bermain.

**B. Inti (09.00-10.00)**

1. Melakukan kegiatan praktek wudhu.
2. Melakukan kegiatan praktek shalat.
3. Melafalkan bacaan doa sesudah sholat dhuha
4. Melafalkan surah an-naba 1-38
5. Menyebutkan macam-macam kendaraan darat dalam Bahasa Arab
6. Melipat alat shalat.

**Recalling.**

1. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan berwudhu dan shalat
2. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
3. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**C. Penutup (10.00-10.30)**

1. Cuci tangan
2. Duduk melingkar, berdo'a sebelum makan
3. Makan bersama
4. Gosok gigi
5. Doa sesudah makan
6. Menanyakan perasaan hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dikerjakan hari ini dan kegiatan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
10. Berdo'a setelah belajar, berdo'a pulang, Shalawat dan salam penutup

#### **D. RENCANA PENILAIAN**

##### **1. Sikap**

- a. Mendengarkan temannya berbicara

##### **2. Pengetahuan dan keterampilan**

- a. Dapat melakukan kegiatan praktek wudhu
- b. Dapat melakukan kegiatan praktek shalat
- c. Dapat melafalkan bacaan doa sesudah sholat Dhuha dan surah An-Naba.
- d. Dapat menyebutkan kendaraan darat dalam Bahasa Arab
- e. Dapat menyanyikan lagu'' Becak''

*CATATAN : Penyusunan RPPH pada sistem Sentra di Buat satu pekan, karena anak hanya Satu kali masuk perpekan dalam satu sentra.*

Palopo, 6 Januari 2020

Kepala TK Paramata Bunda

Guru Sentra Imtaq. 2

Nurhayati, S.Pd.I,M.Pd.

Alfiana Jafar, S.Pd.I





## Instrumen Wawancara

| No | Pertanyaan   | Tanggapan informan  | Keterangan   |
|----|--|---|--|
| 1  | Lagu religi apa sajakah yang sering dinyanyikan di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda? | <p>1. Menurut Ibu Husnaeni, S.Pd.I lagu religi yang sering dinyanyikan seperti, lagu yang mengajak anak mengenal ahlakul karimah, tentang perlakuan anak kepada kedua orang tua dan kepada teman sebayanya. Mengenai sosialisasi kepada sesama teman, khusus hari jumat mengenai lagu anak sholeh, kumandang adzan dan lagu bahasa Arab tentang anggota tubuh, tidak spesifik pada hari itu saja tetapi berlaku di lain waktu dan kapan saja jika berkaitan dengan tema pembelajaran.</p> <p>2. Menurut Ibu Suriah, S.Pd.I lagu religi yang sering dinyanyikan di TK Parama Bunda Kota Palopo Yaitu Rukun Iman, Rukun Islam, lagu tentang Keesaan Allah, Asmaul Husna (Khusus Asmaul Husna tiap hari pada saat Apel pagi)</p> | <p>Dari hasil wawancara penggunaan lagu religi di Taman Kanak-kanak Pramata Bunda setiap hari dinyanyikan, tetapi dibarengi dengan lagu umum yang berkaitan dengan tema pembelajaran. Khusus pada sentra imtaq hanya lagu religi saja dan dilakukan setiap hari.</p> |
| 2  | Apa alasan guru memilih lagu religi dalam proses pembelajaran?                       | <p>1. Menurut ibu husnaeni, S.Pd.I : “Untuk mengacu anak-anak menggambarkan tentang ahlakul karimah anak”</p> <p>2. Menurut Ibu Suriah, S.Pd.I alasan dalam memilih lagu religi yaitu, untuk meningkatkan pemahaman anak tentang apa yang disampaikan mengenai pesan</p>  | <p>Dari hasil wawancara bahwa alasan guru memilih lagu religi yaitu unuk mempermudah guru dalam proses pembeajaran utamanya mengenai ahlakul karimah, pemahaman moral dan dapat mengenal</p>   |

|   |   |  |   |
|---|---|--|---|
|   |   | <p>moralnya dapat dipahami atau pesan ahlak.</p> <p>3. Menurut ibu Indra Kusuma, S.Pd.I yaitu dengan menggunakan lagu religi dalam proses pembelajaran anak dapat mengenal islam secara dekat</p>  | <p>islam lebih dekat.</p>   |
| 3 | Media apa sajakah yang digunakan guru dalam pembelajaran lagu religi? | <p>1. Menurut Ibu Suriah, S.Pd.I media yang di gunakan yaitu media Eletronik, seperti Laptop, LCD, Keyboard, Radio/tab ada juga media gambar.</p>  | <p>Media yang digunakan dalam pembelajaran lagu religi sangat memadai yang ditandai dengan lengkapnya peralatan dan kesiapan guru dalam bernyanyi karena memiliki suara bagus yang selalu didengarkan selama penelitian</p> |
| 4 | Kapan lagu religi itu dinyanyikan?                                    | <p>1. Menurut Ibu Suriah, S.Pd.I lagu religi itu dinyanyikan setiap hari, (pada saat apel pagi), pada saat di dalam kelas (berdoa atau apresiasi).</p> <p>2. Menurut ibu Indra, S.Pd.I lagu religi itu dinyanyikan setiap hari hari misalnya lagu salatullah dinyanyikan pada saat persiapan pulang sekolah.</p> | <p>Menurut informan lagu religi digunakan setiap hari mulai dari apel pagi hingga pulang sekolah</p>  |
| 5 | Mengapa guru menggunakan lagu religi dalam proses pembelajaran?       | <p>1. Menurut Ibu Suriah, S.Pd.I guru menggunakan lagu religi pada saat proses pembelajaran agar anak dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kegiatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, mempunyai kepribadian yang baik dan kecerdasan akhlak yang baik.</p>                                   | <p>Anak yang selalu mendengar dan menyanyikan lagu religi akan mudah mengendalikan diri, mudah mengenal islam dan mudah dalam memahami proses pembelajaran.</p>   |

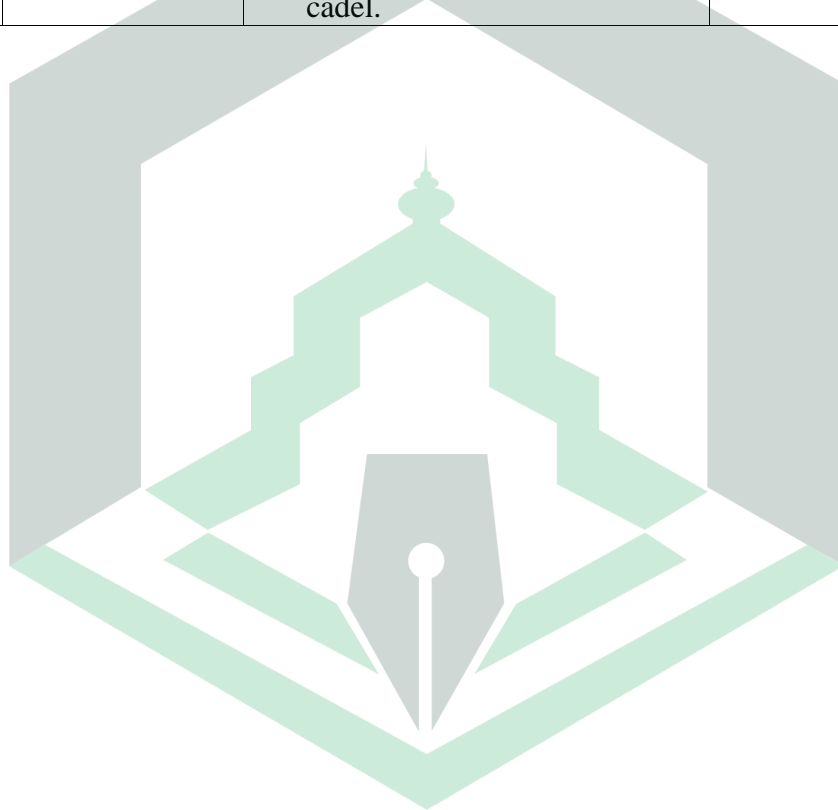
|   |   |   |  |
|---|---|---|--|
|   |   | <p>2. Menurut ibu indra, S.Pd.I dengan lagu religi anak dapat mengenal islam secara dekat, anak mengenal islam secara mendalam dan sederhana.</p> <p>3. Menurut Ibu Riska Mawir, S.Pd.I supaya anak-anak lebih muda memahami peroses pembelajaran.</p>            |  |
| 6 | apakah proses pembelajaran lagu religi disesuaikan dengan proses pembelajaran pada umumnya?                             | 1. Menurut ibu Suriah, S.Pd.I: proses pembelajaran lagu religi disesuaikan dengan proses pembelajaran pada umumnya seperti Asamul Husna tiap hari pada saat berbaris, lagu-lagu religi terkhusus pada hari jumat penggunaan lagu religi penuh pada saat berbaris. | Pembelajaran disesuaikan dengan proses pembelajaran, namun saat apel pagi wajib menggunakan dua atau tiga lagu religi lalu menyanyikan lagu umum dan ketika memasuki proses pembelajaran baru menyesuaikan lagu. Lain halnya dengan hari jumat yang wajib menyanyikan lagu religi secara penuh saat apel pagi. |
| 7 | Apakah lirik lagu yang dinyanyikan disesuaikan dengan pesan moral yang ingin disampaikan atau sekedar dinyanyikan saja? | 1. Menurut ibu suriah, S.Pd.I menyanyikan lagu religi itu tidak sekedar di nyanyikan, melalui lagu religi ada pesan moral yang di sampaikan, melalui lagu anak akan berakhlak baik terhadap diri sendiri atau kepada orang lain.                                  |  |
| 8 | Apakah ada pengaruh intensitas anak dalam   | 1. Menurut ibu Husnaeni, S.Pd.I ada karena dia belajar disaat berbuat salah langsung ia melantunkan lagu-lagu religi  | Pengaruh langsung kepada anak dalam menyanyikan lagu religi yakni anak   |

|    |  |  |   |
|----|--|--|---|
|    | menyanyikan lagu religi dengan moralitas anak?   | <p>tersebut yang berkaitan dengan perlakuan temannya dan mengingatkan bahwa kamu seharusnya tidak melakukan perbuatan itu.</p> <p>2. Menurut ibu Suriah, S.Pd.I dalam menyanyikan lagu religi jelas ada pengaruhnya, anak yang sering mendengar lagu-lagu religi akan terbiasa, anak akan mengingat apa yang disampaikan dari lagu religi tersebut, misalnya anak yang tadi nya main-main ketika berdoa akan besungguh-sungguh lagi doanya.</p>            | mudah mengingatkan temannya ketika berbuat tidak benar sambil menyanyikan lagu tersebut dan anak lebih disiplin dalam kegiatan berdoa.  |
| 9  | Apakah lagu religi yang dinyanyikan anak didik itu termasuk penilaian keberhasilan pembelajaran atau menjadi tolak ukur dalam proses pembelajaran? | <p>1. Menurut Ibu Husnaeni, S.Pd.I : “iyah termasuk karena kita melihat dari sisi positif yang ada dalam lagu kita melihat dari segi NAM nya aplikasi anak-anak melalui lagu itu termasuk nilai NAM”</p> <p>2. Menurut ibu Suriah, S.Pd.I lagu religim yang dinyanyikan anak itu merupakan sebagai tolak ukur juga di samping penilaian terhadap kinerja kita apakah sudah berhasil menerpakan atau menyampaikan kepada anak-anak tentang lagu religi.</p> |   |
| 10 | Apakah manfaat lagu religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo?  | 1. Menurut Ibu Husnaeni, S.Pd.I : “Manfaat lagu religi itu sangat luar biasa karena melalui lagu religi lebih cepat tertanam di memori anak ketimbang atau daripada disampaikan secara lisan karena dengan lagu anak cepat menyerap pesan apa yang terkandung dalam lagu atau untuk mempercepat dan  | Melalui lagu religi anak lebih mudah memahami baik dari segi pembelajaran umum maupun dari penyampaian guru dan anak akan lebih mudah memahami lagu dari segi pesan moral yang tentunya berpengaruh pesat |

|    |   |  |  |
|----|---|--|--|
|    |   | <p>mempermudah penyerapan pemahaman anak pembelajaran misalnya lagu kumandang adzan sholat tepat waktu umpamanya ketika di sampaikan secara bias-bisa saja dunia anak anak itu lebih cenderung ke lagu.”</p> <p>2. Menurut ibu Suriah, S.Pd.I: Manfaat lagu religi anak, anak akan mengambil pesan dari lagu tersebut, akan menjadi pribadi yang cerdas akhlaknya dan pribadi yang agamis.</p> | dalam tingkah laku anak.   |
| 11 | Apa tujuan pembelajaran lagu religi pada proses pembelajaran? | Menurut ibu Husnaeni, S.Pd.I , Lagu religi bertujuan untuk mempercepat pemahaman anak.   | Adanya lagu religi memudahkan anak untuk memahami setiap apa yang disampaikan oleh guru.   |
| 12 | Bagaimana guru dalam merancang pembelajaran lagu religi?      | 1. Menurut ibu Suriah, S.Pd.I cara guru dalam merancang pembelajaran lagu religi yaitu guru merancang dari pengalaman anak saja ketika diajar guru akan membuat lagu-lagu dari youtube. Selain dari youtube guru juga membuat lagu sendiri   | Guru mengumpulkan ide dari apa yang didapatkan dari pengalaman anak. setelah semua terkumpul maka guru-guru akan mulai mencari lagu-lagu di youtube yang berkaitan dengan keadaan anak lalu guru merubah sedikit dari segi kata-kata atau lirik.<br>Lagu yang diciptakan sendiri seperti “salam”, “ucap salam” dan “palopo nama kotaku”. |
| 13 | Bagaimana pendekatan  | 1. Menurut ibu Husnaeni, S.Pd.I : “Sebelum kita menyanyikan  | Anak diajak untuk mengenali pesan  |

|    |   |  |   |
|----|---|--|---|
|    | terhadap anak dalam proses pembelajaran lagu religi?                                    | <p>lagu terdahulu kita menyampaikan pesan pesan yang terkandung dalam lagu setelah itu kita mengajak anak bernyanyi”</p> <p>2. Menurut ibu Suriah, S.Pd.I pendekatan terhadap anak dalam proses pembelajaran lagu religi yaitu dinyanyikan setiap hari baik ketika berbaris maupun ketika dalam kelas</p>                                      | moral yang terkandung didalam lagu dan anak diberi stimulus dengan menyanyikan lagu religi setiap hari yang bertujuan agar anak terbiasa mendengar lagu religi.   |
| 14 | Bagaimana cara guru dalam menyampaikan makna yang terkandung dalam lagu religi?         | <p>1. Menurut ibu Suriah, S.Pd.I cara guru dalam menyampaikan lagu yaitu melalui lagu itu sendiri tentang apa yang disampaikan atau apa maksud dari lagu tersebut.</p> <p>2. Menurut ibu Husnaini, S.Pd.I cara guru dalam menyampaikan makna lagu yaitu dengan cara bercerita atau bercakap-cakap terdahulu lalu dituangkan ke dalam lagu.</p> | Agar anak lebih mudah memahami makna yang terkandung dalam lagu maka terlebih dahulu guru menyampaikan tujuan dari lagu itu. Selain itu agar mudah guru juga mengajak anak bercakap cakap dan kemudian mulai mengajak anak bernyanyi. |
| 15 | Bagaimana respon anak dalam proses pembelajaran lagu religi?                            | <p>1. Menurut ibu Husnaeni, S.Pd.I : “Respon anak dalam proses pembelajaran lagu religi itu sangat luar biasa bagus dan senang”</p> <p>2. Menurut ibu Suriah, S.Pd.I respon anak dalam proses pembelajaran lagu yaitu sangat baik senang dan antusias.</p>   | Respon anak dalam pembelajaran lagu religi yaitu anak antusias dalam pembelajaran, dan senang ketika mendengar lagu religi.   |
| 16 | Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran lagu di Taman Kanak-kanak | 1. Menurut Ibu Husnaeni, S.Pd.I faktor Yang sangat mendukung ialah musik karena dengan musik lagu lebih hidup dibandingkan dengan manual atau hanya bernyanyi biasa tanpa ada  | Adanya prasarana yang lengkap dan SDM yang memadai sangat mendukung pembelajaran lagu religi dan penghambat dari  |

|                                    |  |   |
|------------------------------------|--|---|
| <p>Paramata Bunda Kota Palopo?</p> | <p>iringan sebuah musik</p> <p>2. Menurut Ibu Riska Mawir, S.Pd.I faktor pendukungnya itu dengan tersedianya prasarana dan SDM yang sangat mendukung. Sedangkan penghambatnya terkadang anak ketika diajak bernyanyi anak belum berani tampil di depan dan anak belum bisa melafalkan kata dengan baik karena masih cadel.</p> | <p>pembelajaran lagu religi yaitu anak belum berani tampil di depan temannya dan pelafalan kata anak belum maksimal karena masih cadel.</p> |
|------------------------------------|--|---|



## DOKUMENTASI

### Lampiran I Sentra Imtaq



#### 1. Penjemputan anak





2. Aktifitas anak sebelum apel pagi

Lampiran 2



3. Sentra Imtaq Bernyanyi Lagu Religi dan Menghafal Surah Pendek



#### 4. Wudhu dan Shalat



Penjemputan Anak



Siap Masuk Kelas



Jari Jempol dan Ikrar Santri



Asmaul Husna



1 2 0 2 0 1 9 0 0 9 0 0 3 4

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 34/IP/DPMPSTSP/I/2020

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pen dele gasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : SAMSIDAR  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Perumnas Kota Palopo  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 NIM : 15 0207 0003

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PEMBELAJARAN LAGU RELIGI DI TAMAN KANAK-KANAK PARAMATA BUNDA KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian : TAMAN KANAK-KANAK PARAMATA BUNDA KOTA PALOPO  
 Lamanya Penelitian : 15 Januari 2020 s.d. 15 Februari 2020

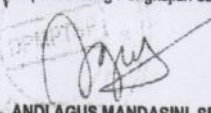
**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 15 Januari 2020

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

  
**ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP**  
 Pangkat : Penata  
 NIP : 19780805 201001 1 014

**Tembusan :**

- \*1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
- \*6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



## TAMAN KANAK-KANAK "PARAMATA BUNDA"

Jl. Sultan Hasanuddin No.7 Kota Palopo Sulawesi Selatan  
Telp. 0471-21061, Email. Pgtk. paramatabunda @ gmail.com.

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 04/K/TK/YPB/VIII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALFIANA JAFAR, S.Pd.I  
Jabatan : Sekretaris TK Paramata Bunda  
Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No.7 Kota Palopo

Menerangkan bahwa :

Nama : SAMSIDAR  
Nim : 15 0207 0003  
Tempat/ Tgl. Lahir : TABANG, 12 September 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Alamat : Jl.Veteran

Benar yang bersangkutan tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian tentang  
"Pembelajaran Lagu Religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Pada Tanggal 17 Februari 2020  
Sekretaris TK Paramata Bunda

  
ALFIANA JAFAR, S.Pd.I

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husnaeni, S.Pd.I

NIP : -

Jabatan : Guru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Samsidar


NIM : 15 0207 0003

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Pembelajaran Lagu Religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda di Kota Palopo"** pada tanggal 21 Januari 2020 di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Februari 2020  
Informan

  
Husnaeni, S.Pd.I



**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Mawir, S.Pd.I

NIP : -

Jabatan : Guru/Bendahara Sekolah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Samsidar

NIM : 15 0207 0003

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pembelajaran Lagu Religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda di Kota Palopo”** pada tanggal 21 Januari 2020 di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Februari 2020  
Informan

  
Riska Mawir, S.Pd.I

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indra Kusuma, S.Pd.I

NIP : -

Jabatan : Guru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Samsidar

NIM : 15 0207 0003

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Pembelajaran Lagu Religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda di Kota Palopo"** pada tanggal 21 Januari 2020 di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Februari 2020  
Informasi



**Indra Kusuma, S.Pd.I**

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suriah, S.Pd.I

NIP : -

Jabatan : Guru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Samsidar


NIM : 15 0207 0003

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pembelajaran Lagu Religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda di Kota Palopo”** pada tanggal 21 Januari 2020 di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Februari 2020  
Informan

  
Suriah, S.Pd.I



## TAMAN KANAK-KANAK "PARAMATA BUNDA"

Jl. Sultan Hasanuddin No.7 Kota Palopo Sulawesi Selatan  
Telp. 0471-21061, Email. Pgtk. paramatabunda @ gmail.com.

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 04/K/TK/YPB/VIII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALFIANA JAFAR, S.Pd.I  
Jabatan : Sekretaris TK Paramata Bunda  
Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No.7 Kota Palopo

Menerangkan bahwa :

Nama : SAMSIDAR  
Nim : 15 0207 0003  
Tempat/ Tgl. Lahir : TABANG, 12 September 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Alamat : JL.Veteran

Benar yang bersangkutan tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian tentang  
"Pembelajaran Lagu Religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Pada Tanggal 17 Februari 2020

Sekretaris TK Paramata Bunda

ALFIANA JAFAR, S.Pd.I.

## RIWAYAT HIDUP



**Samsidar**, lahir di Tabang Kec. Latimojong. Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 12 September 1997 dari pasangan Siallo Pallao dan Sampe Ruru. Penulis merupakan anak pertama dari sepuluh bersaudara, yang memiliki tujuh saudara laki-laki dan 2 saudari perempuan. Adapun pendidikan formalnya di SDN 43 Rante Balla lulus tahun 2009, dan melanjutkan di SMPN 2 Bajo lulus pada tahun 2005. Kemudian penulis melanjutkan di SMAN 1 Belopa dan selesai pada tahun 2015.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sampai kejenjang perguruan tinggi. Penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO (IAIN) PALOPO** Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sebelum menyelesaikan akhir studi,

penulis membuat tugas berupa skripsi untuk menyelesaikan bangku perkuliahan. Adapun judul penelitian yang penulis angkat, yaitu: “***Pembelajaran Lagu Religi di Taman Kanak-kanak Paramata Bunda Kota Palopo***”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata Satu (SI) dan menempuh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).